

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR BOLAVOLI
SISWA PUTRI KELAS ATAS SD NEGERI 02 KETANDA KECAMATAN
SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Ariyanto
NIM. 11601247074

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGA AN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Kelas Atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas”, yang disusun oleh Ariyanto, NIM 11601247074 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Juli 2013
Pembimbing



Hari Yulianto, M. Kes

NIP. 19670701 1994121 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Putri Kelas atas SD Negeri 2 Ketanda Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas" ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Juli 2013
Yang menyatakan,



Arivanto
NIM.11601247074



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Putri Kelas Atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas” yang disusun oleh Ariyanto, NIM 11601247074 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 28 Oktober 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hari Yulianto, M.Kes	Ketua/Pembimbing		6/12 2013
Tri Ani Hastuti, M.Pd	Sekretaris Penguji		5/12 2013
Agus Sumhendartin S,M.Pd	Anggota III (Penguji Utama)		22/11 2013
A.Erlina Listyarini, M.Pd	Anggota IV (Pendamping)		23/11 2013

Yogyakarta, Desember 2013
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

- ❖ “Sesungguhnya Allah SWT tidak akan merubah keadaan suatu kaum kecuali mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri” (Q.S Ar’d : Ayat 11)
- ❖ Jangan selalu katakan "masih ada waktu" atau "nanti saja". Lakukan segera, gunakan waktumu dengan bijak.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karyaku ini untuk orang-orang yang kusayangi:

- ❖ Ayahanda dan Ibunda yang telah memberikan cinta, kasih sayang, doa serta dukungan, dan pengorbanan sepanjang hayatmu, aku tidak bisa membalas semua jasmu yang tulus.
- ❖ Kakakku Masriyatun terima kasih atas dukungannya.

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR KESULITAN BELAJAR BOLAVOLI
SISWA KELAS ATAS SD NEGERI 02 KETANDA KECAMATAN
SUMPIUH KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh
Ariyanto
NIM 11601247074

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah banyak siswa yang belum bisa bermain bolavoli karena sulit mempelajarinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar identifikasi faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar bolavoli pada siswa kelas atas di SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data dan instrumennya menggunakan angket. Peneliti dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas Atas di SD Negeri 02 Ketanda yang berjumlah 28 responden. Penelitian ini adalah penelitian populasi karena seluruh populasi dijadikan sebagai subjek penelitian yaitu siswa kelas Atas di SD Negeri 02 Ketanda. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya persentase faktor intern dalam kategori sangat tidak sulit sebanyak 2 responden (7%), kategori tidak sulit sebanyak 5 responden (18%), kategori cukup sebanyak 10 responden (36%), kategori sulit sebanyak 7 responden (25%), dan kategori sangat sulit sebanyak 4 responden (14%). Sedangkan faktor ekstern kategori sangat tidak sulit sebanyak 0 responden (0%), kategori tidak sulit sebanyak 5 responden (18%), kategori cukup sebanyak 11 responden (39%), kategori sulit sebanyak 9 responden (32%), dan kategori sangat sulit sebanyak 3 responden (11%). Dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa faktor intern dan ekstern mempersulit pembelajaran bolavoli.

Kata kunci : *kesulitan belajar, bolavoli, kelas atas.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga kami dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan olahraga program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, saran serta arahan dari pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rachmat Wahab, M.Pd, MA, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan kesempatan pada peneliti untuk menempuh studi hingga selesai.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah memberikan izin penelitian sekaligus bimbingan dalam menempuh studi.
3. Bapak Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.
4. Bapak Sriawan, M.Kes. Ketua Program Studi PGSD penjas FIK UNY yang telah memberikan izin penelitian.
5. Bapak Sismadiyanto, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan saran, semangat dalam hal akademik maupun dalam penulisan skripsi.

6. Bapak Hari Yulianto, M.Kes, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, serta arahan dalam penyusunan skripsi.
7. Segenap Dosen yang telah memberikan bantuan dan saran kepada peneliti.
8. Ibu Eti Sri Sukowati, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 02 Ketanda atas ijin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian
9. Bapak dan Ibu Guru SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dan siswanya.
10. Semua pihak yang tidak dapat saya sebut satu persatu yang telah memberikan bantuan dorongan selama penyusunan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia pada umumnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada khususnya.

Yogyakarta, Juli 2013

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	
1. Permainan bolavoli.....	6
2. Identifikasi	7
3. Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bolavoli	8
4. Karakteristik Siswa SD.....	13
5. Pembelajaran Bolavoli	16
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Berpikir	27

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain penelitian	29
B. Definisi Operasional Variabel	29
C. Populasi Penelitian	30
D. Instrumen dan Teknik pengumpulan Data	
1. Instrumen Penelitian	30
2. Uji Coba Instrumen	33
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	53
B. Implikasi Hasil Penelitian	53
C. Keterbatasan Penelitian	54
D. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban	33
Tabel 2. Kisi-kisi Angket ujicoba.....	33
Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian	36
Tabel 4. Data Hasil Angket Faktor Intern	39
Tabel 5. Data Hasil Angket Faktor Jasmani.....	41
Tabel 6. Data Hasil Angket Faktor Psikis.....	42
Tabel 7. Data Hasil Angket Faktor Ekstern	44
Tabel 8. Data Hasil Angket Faktor Sekolah	45
Tabel 9. Data Hasil Angket Faktor Keluarga	47
Tabel 10. Data Hasil Angket Faktor Masyarakat	48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Frekuensi Faktor Intern	40
Gambar 2. Histogram Frekuensi Faktor Jasmani.....	42
Gambar 3. Histogram Frekuensi Faktor Psikis	43
Gambar 4. Histogram Frekuensi Faktor Ekstern	45
Gambar 5. Histogram Frekuensi Faktor Sekolah.....	46
Gambar 6. Histogram Frekuensi Faktor Keluarga.....	48
Gambar 7. Histogram Frekuensi Faktor Masyarakat	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	58
Lampiran 2. Surat Ekspert judgement.....	62
Lampiran 3. Angket Uji coba.....	65
Lampiran 4. Angket Penelitian.....	68
Lampiran 5. Tabulasi Data Uji coba	71
Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian.....	76
Lampiran 8. <i>Frequencies</i> dan Statistik	81
Lampiran 9. Validitas Instrumen dan Reliabilitas Angket Ujicoba.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial dan moral (Depdiknas, 2003: 16). Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran yang ada pada sekolah yang diberikan untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam bidang fisik, pembinaan hidup sehat jasmani dan rohani dalam sehari-hari menuju manusia yang sehat seutuhnya.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap, mental, emosional, sportivitas, spiritual, sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang.

Menurut Agus.S.Suryobroto (2004:9), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani.

Tujuan pendidikan jasmani untuk siswa sendiri meliputi empat hal yaitu (1) mampu mempertahankan dan meningkatkan kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang aman sesuai dengan kaidah latihan; (2) menunjukkan kompetensi untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki keterampilan teknis dan taktis dan pengetahuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis aktivitas olahraga; (3) mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara regular; (4) menghormati hubungan dengan orang lain karena ikut berpartisipasi dalam kegiatan olahraga yang mengacu kepada pemahaman universal dan multi budaya dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara regular (Agus.S.Suryobroto, 2004:12)

Salah satu materi dalam mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu olahraga permainan. Olahraga permainan terdiri atas olahraga permainan tanpa alat, permainan dengan alat, permainan bola besar, permainan bola kecil, permainan tradisional, serta permainan dengan gerak dan lagu. Permainan bolavoli termasuk dalam permainan bola besar. Pembelajaran dalam olahraga permainan bolavoli dapat menggunakan metode demonstrasi. Pembelajaran permainan bolavoli di SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas mengacu pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Dengan mengikuti pembelajaran bolavoli, diharapkan siswa senantiasa bugar dan sehat, sehingga siswa merasa lebih segar ketika akan mengikuti pelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran di SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas terdapat beberapa hal yang ditemukan dalam proses belajar bolavoli, hal-hal tersebut terlihat dari kemampuan siswa putri yang sangat jelek dalam melakukan servis dan pasing. Dalam proses pembelajaran yang diampu guru pendidikan jasmani SD Negeri 02 Ketanda terlihat siswa putri kelas 1V dan V postur tubuhnya

masih kelihatan kecil-kecil. Sehingga banyak dari mereka yang tidak mampu melakukan servis. Selain itu, masih banyak siswa putri yang masih takut dengan bolavoli dan takut melakukan servis karena takut tangannya cidera. Peneliti juga melihat ketika sedang pembelajaran bolavoli banyak siswa yang hanya duduk dan bermain sendiri. Mereka terlihat minder karena tidak dapat bermain bolavoli.

Selain faktor itu, sarana dan prasarana di SD Negeri 02 Ketanda juga sangat kurang memadai. Dengan siswa kurang lebih 25 anak tiap kelas, sekolahan hanya memiliki 2 buah bolavoli. Itu jelas sangat menghambat guru pengampu pendidikan jasmani dalam melakukan proses pembelajaran bolavoli. Lapangan bolavoli yang dimiliki SD Negeri 02 Ketanda juga kurang memadai. Lapangan terletak di halaman sekolah sehingga siswa dalam bermain kurang bebas, karena takut terkena kaca sekolah. Ditambah lagi dengan keadaan lapangan dan tiang yang sudah mulai rusak.

Berdasarkan pengamatan tersebut saya bermaksud melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan siswa putri sulit dalam bermain bolavoli, faktor yang akan diteliti meliputi 2 faktor yaitu faktor interen dan faktor eksteren. Dengan melihat keadaan tersebut, mendorong peneliti untuk mengadakan suatu penelitian di SD 02 Ketanda mengenai seberapa besar faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar bolavoli siswa SD Negeri 02 Ketanda khususnya siswa putri kelas atas. Setelah diketahui seberapa besar faktor-faktor kesulitan dalam belajar bolavoli diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman dalam mengajar

bolavoli dan juga dapat dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar bolavoli.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa putri takut untuk melakukan servis.
2. Nampaknya ada sebagian siswa yang malas untuk berlatih.
3. Belum ada keberanian menggunakan bolavoli yang dirasa berat.
4. Kurangnya sarana dan prasarana.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi penelitian ini dengan identifikasi faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar bolavoli siswa putrid kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Seberapa besar identifikasi faktor-faktor kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar identifikasi faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah kajian tentang kesulitan belajar bolavoli dan menambah wawasan pengetahuan bagi semua unsur pendidikan terutama dalam pendidikan jasmani.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, dapat digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran bolavoli, khususnya faktor kesulitan siswanya.
- b. Memberi masukan kepada guru khususnya guru pendidikan jasmani agar lebih bijaksana untuk memperhatikan siswa dalam pembelajaran bolavoli.
- c. Sebagai bahan didalam mencari alternatif untuk mengembangkan bakat siswa dimasa yang akan datang.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Permainan Bolavoli

a. Pengertian Bolavoli

Menurut Bonnie Robison (1997: 12) permainan bolavoli adalah permainan di atas lapangan persegi empat yang lebarnya 900 cm dan panjangnya 1800 cm, dibatasi oleh garis selebar 5 cm. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri atas 6 pemain, mengingat permainan ini beregu maka pola kerja pemain mutlak, perlu diperhatikan kerjasama tim dan sifat toleransi antar pemain sangat diperlukan.

b. Permainan Bolavoli untuk SD

Menurut G.Durwachter (199 : 59-61), permainan bolavoli untuk anak SD disesuaikan pada jumlah pemain dan ukuran lapangan.

1) Lapangan Permainan dan Jumlah Pemain

Ukuran lapangan masih tetap disesuaikan dengan luas tempat yang tersedia, begitu pula garis-garis tanda yang ada pada panjang. Tapi hendaknya lebih lebar dari pada panjang, atau paling- paling berbentuk bujur sangkar. Dengan tiga atau empat pemain, ukuran lebar 5-6 m dan panjang 4-5 m.

Apabila jumlah anak didik sangat banyak, permainan dilakukan dengan tali yang dipasang memanjang. Apabila jumlah pemain lebih sedikit, dua kelompok main berdampingan di lapangan biasa yang dibagi

dua, yang dipendekkan sekitar 3-4 m sedangkan lebarnya ditambahkan 1,5-3 m.

2) Aturan permainan

Kini peraturan yang penting-penting bisa mulai diperkenalkan satu persatu. Keringanan-keringanan yang selama ini berlaku ditiadakan, hanya boleh dilakukan para pemain yang tergolong lemah.

3) Pembagian regu

Berdasarkan organisatoris, tetapi terutama mengingat kemungkinan penyempurnaan pemain regu, kelompok-kelompok yang sudah terbentuk hendaknya selama mungkin bermain bersma-sama.

2. Identifikasi

Menurut Sudarsono (199:175), identifikasi memiliki tiga arti yaitu:

- a. Bukti diri: penentuan atau penetapan seseorang, benda dan sebagainya,
- b. Proses secara kejiwaan yang terjadi pada seseorang karena secara tidak sadar membayangkan dirinya seperti orang lain yang dikaguminya,
- c. Penentuan seseorang berdasarkan bukti-bukti sebagai petunjuknya.

Menurut kamus besar bahasa indonesia (2005:417) identifikasi memiliki tiga arti yaitu: a. Tanda kenal diri; bukti diri, b. Penentu atau penetapan identitas seseorang, benda dan sebagainya, c. Proses psikologi yang terjadi pada diri seseorang karena secara tidak sadar dia membayangkan dirinya seperti orang lain yang dikaguminya, lalu dia meniru tingkah laku orang yang dikaguminya itu.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa identifikasi adalah penentuan identitas seseorang atau benda pada suatu saat tertentu. Sedangkan yang dimaksud identifikasi dalam penelitian ini adalah menentukan atau menetapkan identifikasi faktor-faktor kesulitan belajar bolavoli dalam proses pembelajaran di SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang dialami oleh siswa putri kelas atas di Sekolah tersebut.

3. Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bolavoli

Faktor-faktor yang diidentifikasi pada penelitian ini, sebagai faktor yang dapat menimbulkan suatu kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran. Suatu kesulitan akan terjadi apabila kesiapan siswa untuk melakukan belajar kurang. Kesiapan belajar siswa sangatlah penting guna pencapaian hasil yang diharapkan, dengan memiliki kesiapan diharapkan proses pembelajaran bolavoli dapat sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani. Menurut Sumadi Suryabrata (2004: 233), faktor penyebab kesulitan belajar dibagi dalam dua kategori:

- a. Faktor-faktor yang berasal dari luar pelajar:
 - 1) Faktor-faktor nonsosial, misalnya: keadaan cuaca, waktu belajar, alat-alat belajar, tempat belajar, fasilitas sekolah.
 - 2) Faktor-faktor sosial, yaitu: guru, metode guru dalam mengajar, situasi pergaulan, sikap orang tua terhadap hasil belajar, serta sesama manusia/pribadi.
- b. Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar:
 - 1) Faktor-faktor fisiologis, yaitu kondisi fisik/kesehatan, fungsi-fungsi panca indera, nutrisi/makanan, penyakit yang mengganggu belajar.
 - 2) Faktor-faktor psikologis, yaitu minat, sifat ingin tahu, rasa aman dalam belajar, motif-motif dalam belajar.

Faktor-faktor yang diidentifikasi pada penelitian ini, sebagai faktor yang dapat menimbulkan kesulitan pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani terutama dalam pembelajaran bolavoli di SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Dilihat dari tujuan pendidikan yang dilaksanakan bahwa siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas lebih besar diarahkan pada kegiatan lain, sehingga bagi sebagian siswa menekuni bidang olahraga bolavoli tersebut akan sulit untuk mengembangkan prestasinya. Selain hal tersebut terdapat berbagai macam faktor kesulitan belajar bolavoli di SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Menurut Slameto (2010: 54-72), bahwa faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar ada dua macam yaitu :

- a. Faktor Intern (faktor yang ada dalam diri individu)
 - 1) Faktor jasmani
 - a) Faktor kesehatan
Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses latihan seseorang akan terganggu jika kesehatan terganggu.
 - b) Cacat tubuh
Sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh dan juga badan misal: buta, tuli, patah kaki, patah lengan dan sebagainya.
 - 2) Faktor psikologis
Misalnya: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan maupun kesiapan.
 - 3) Faktor kelelahan
Kelelahan dibedakan menjadi dua yaitu:
 - a) Kelelahan jasmani
Kelelahan jasmani terlihat dari lemahnya tubuh dan timbulnya kecenderungan untuk membaringkan tubuh.
 - b) Kelelahan rohani (psikis)

Sedikit kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu akan hilang.

- b. Faktor ekstern (faktor yang berasal dari luar individu)
 - 1) Faktor Keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor Sekolah
Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - 3) Faktor Masyarakat
Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap berlatih siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Misalnya: kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.

Menurut Sumadi Suryabrata (200 : 233-238), faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar banyak sekali, tetapi dapat diklasifikasikan menjadi 2 faktor yaitu:

- a. Faktor yang berasal dari dalam diri individu. Faktor ini terdiri dari
 - 1) Faktor fisiologis
 - a) Tonus jasmani pada umumnya
Keadaan ini dapat dikatakan sebagai dasar aktivitas jasmani, keadaan jasmani yang segar akan lain pengaruhnya dengan keadaan jasmani yang kurang segar, keadaan jasmani yang lelah lain pengaruhnya dari pada yang tidak lelah.
 - b) Keadaan fungsi–fungsi jasmani terutama pada panca indera.
Baiknya fungsi panca indera merupakan syarat berlangsungnya belajar dengan baik.
 - 2) Faktor psikologis
 - a) Adanya sifat ingin tahu dan ingin menyelidiki dunia yang lebih luas.
 - b) Adanya sifat yang kreatif.
 - c) Adanya keinginan untuk mendapat simpati dari orang tua, guru dan teman
 - d) Adanya keinginan untuk memperbaiki kegagalan yang lain
 - e) Adanya keinginan untuk mendapat rasa aman bila menguasai pelajaran.
 - f) Adanya ganjaran atau hukuman sebagai akhir dari pada belajar

- b. Faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor ini terdiri dari :
 - a) Faktor non sosial
Faktor ini tidak terbilang jumlahnya. Misalnya: keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu (pagi, siang, sore, malam), tempat.
 - b) Faktor sosial
Yang dimaksud faktor sosial adalah faktor manusia. Misalnya: hilir mudiknya siswa ketika sedang ujian.

Menurut Muhibbin Syah (2010: 170-171), faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern siswa.
Faktor intern siswa meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa yakni:
 - 1) Yang bersifat kognitif (ranah cipta), antara lain seperti rendahnya kapasitas intelektual/intelegensi siswa.
 - 2) Yang bersifat efektif (ranah rasa), antara lain seperti labilnya emosi dan sikap.
 - 3) Yang bersifat psikomotor (ranah karsa), antara lain seperti terganggunya alat-alat indera penglihat dan pendengar (mata dan telinga).
- b. Faktor ekstern siswa.
Faktor ekstern siswa meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitar yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa. Faktor ini dapat di bagi tiga macam.
 - 1) Lingkungan keluarga, contohnya: ketidak harmonisan hubungan antara ayah dengan ibu, dan rendahnya kehidupan ekonomi keluarga.
 - 2) Lingkungan perkampungan/masyarakat, contohnya: wilayah perkampungan kumuh (*slum area*), dan teman sepermainan (*peer group*) yang nakal.
 - 3) Lingkungan sekolah, contohnya: kondisi dan letak gedung sekolah yang buruk seperti dekat pasar, kondisi guru serta alat-alat belajar yang berkualitas rendah.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 162-165), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor-faktor dalam diri individu
 - 1) Aspek jasmaniah
Meliputi kondisi dan kesehatan jasmani yang menyangkut indera penglihatan, pendengaran, perabaan, penciuman, dan pencecapan.

- 2) Aspek psikis
Meliputi kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu. Seorang yang sehat rohaninya adalah orang yang terbebas dari tekanan-tekanan batin yang mendalam, gangguan-gangguan perasaan, kebiasaan-kebiasaan buruk yang mengganggu, frustrasi, konflik-konflik psikis.
- b. Faktor-faktor lingkungan
 - 1) Lingkungan keluarga
Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada lingkungan sekolah dan masyarakat.
 - 2) Lingkungan sekolah
Lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya. Sekolah yang kaya akan aktivitas belajar, memiliki sarana dan parasarana yang memadai, terkelola dengan baik, diliputi suasana akademis yang wajar, akan sangat mendorong semangat belajar para siswanya.
 - 3) Lingkungan masyarakat
Lingkungan masyarakat dimana siswa atau individu berada juga berpengaruh terhadap semangat dan aktivitas belajarnya. Lingkungan masyarakat dimana warganya memiliki latar belakang pendidikan yang cukup, terdapat lembaga-lembaga pendidikan dan sumber-sumber belajar di dalamnya akan memberikan pengaruh yang positif terhadap semangat dan perkembangan belajar generasi mudanya.

Menurut pendapat beberapa ahli di atas dapat saya simpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar ada dua macam, yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri individu yaitu keadaan dari pribadi yang bersangkutan atau dapat disebut juga faktor-faktor intern.
- b. Faktor dari luar diri individu yaitu pengaruh-pengaruh yang asalnya dari luar diri yang bersangkutan yang sering disebut juga dengan faktor-faktor ekstern.

4. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Perkembangan kemampuan motorik merupakan perubahan kualitas hasil gerak individu. Berkembangnya kemampuan motorik ditentukan dua faktor yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Dari dua faktor ini masih ditentukan atau didukung dengan berlatih sesuai dengan kematangan anak dan gizi yang baik. Menurut Sukintaka (2001 : 48), perkembangan kemampuan motorik anak dari tingkat SD sampai SMU merupakan tugas guru dikjas. Adapun tugas itu dalam rangka usaha pembentukan pribadi anak dan dalam mencapai kedewasaannya karena pertumbuhan dan perkembangan kemampuan motorik merupakan salah satu dasar tujuan dalam pembelajaran dikjas.

Tahap kemampuan motorik dan fisik anak didik harus dijadikan dasar penentuan bahan pelajaran bagi siswa. Menurut Sukintaka (2001: 51-52) tentang tahap perkembangan motorik anak kelas IV-V (umur 8-10 tahun)

- a. Aktivitas rekreasi.
 - 1) Menggunakan situasi hidup sehari-hari.
 - 2) Rasa dalam rumah seperti dalam suasana bermain.
 - 3) Mengembangkan secara cukup ketrampilan untuk dapat menjadi layak dalam kelompok.
 - 4) Menilai ketrampilan dengan membandingkan dengan anggota lain.
 - 5) Memperbaiki ketrampilan berekreasi.
 - 6) Berkeinginan belajar keterampilan sosial yang baru dan meningkat.
- b. Aquatik.
 - 1) Pengembangan kemampuan yang berkaitan dengan air.
 - 2) Mengkoordinasi pernafasan dengan gerak yang layak.
 - 3) Perkembangan daya tahan.
 - 4) Mampu menyelam dalam air.
 - 5) Mengembangkan bentuk gerak yang layak.

- 6) Mengetahui secara layak masuk ke dalam air.
 - 7) Perkembangan kemampuan berenang dalam garis lurus dan dapat mengetahui tidak berubah arah.
- c. Permainan.
- 1) Mengembangkan daya tahan melalui aktivitas yang intensif.
 - 2) Aktivitas itu menolong individu untuk meningkatkan kemampuan ketrampilan motorik.
 - 3) Belajar bila otot dan tulang berkembang, maka aktivitas dapat dibentuk lebih siap dengan keterampilan yang lebih baik karena di akibatkan oleh kematangan syaraf dan berlatih.
 - 4) Mengetahui bahwa penambahan keterampilan biasanya menambah kesenangan.
 - 5) Belajar menuruti kelelahan badan untuk istirahat dan rilek.
- d. Aktivitas.
- 1) Mempunyai keterampilan penampilan langkah lari yang sederhana.
 - 2) Mengembangkan koordinasi badan.
 - 3) Belajar kehalusan gerak dan kesenangan.
 - 4) Mengembangkan kemampuan tentang irama.
 - 5) Mengembangkan perasaan keseimbangan, ketepatan waktu (*timing*) dalam tiap kesempatan.
 - 6) Pengembangan kekuatan dan daya tahan khusus pada otot perut dan tungkai.
 - 7) Pengembangan koordinasi mata dengan tangan dan mata dengan tungkai.
- e. Aktivitas pengembangan
- 1) Belajar rileks, kalau merasa lelah.
 - 2) Mengembangkan pembiasaan nutrisi yang baik.
 - 3) Mampu menggunakan mekanikan tubuh yang baik.
 - 4) Mengatasi perbedaan sebanyak mungkin.
 - 5) Membiasakan hidup sehat.
 - 6) Menentukan keterampilan sebanyak mungkin.
 - 7) Aktif berlatih latihan dasar untuk tubuh.
 - 8) Mengembangkan kekuatan, daya tahan dan kelentukan.
- f. Tes terhadap diri sendiri.
- 1) Belajar melatih otot-otot
 - 2) Mempelajari bahwa latihan sehari-hari akan menolong memperbaiki dan mengembangkan ketrampilan.
 - 3) Mengetahui bahwa penampilanyang memuaskan dalam suatu gerak merupakan yang dapat dites dengan tes pencapaian.
 - 4) Belajar bahwa ketertiban, ketenangan, dan koordinasi otot merupakan tujuan.

Menurut Syamsu Yusuf (2012:183-184), bahwa seiring dengan perkembangan fisiknya yang beranjak matang, maka perkembangan motorik anak sudah dapat terkoordinasi dengan baik. Setiap gerakannya sudah selaras dengan kebutuhan dan minatnya. Pada masa ini ditandai dengan kelebihan gerak atau aktivitas motorik yang lincah. Oleh karena itu, usia ini merupakan masa yang ideal untuk belajar keterampilan yang berkaitan dengan motorik, seperti menulis, menggambar, melukis, mengetik (komputer) berenang, main bola dan atletik.

Perkembangan fisik yang normal merupakan faktor yang menentukan kelancaran belajar. Karena itu perkembangan motorik yang telah matang pada usia SD menjadikan mereka telah siap menerima pelajaran keterampilan. Menurut Syamsu Yusuf (2012: 184) dikatakan bahwa sesuai dengan perkembangan fisik motorik maka dikjasa permulaan sangat tepat bila diajarkan :

- a. Dasar keterampilan menulis dan menggambar.
- b. Keterampilan dalam menggunakan alat-alat olahraga (menerima, menendang dan memukul)
- c. Gerakan meloncat, berlari, berenang dan sebagainya.
- d. Baris berbaris secara sederhana untuk menanamkan kebiasaan ketertiban dan kedisiplinan.

Masa-masa SD mempunyai sifat-sifat khusus yang harus diperhatikan pula, karena pada masa ini anak relative lebih matang dan mudah dididik. Seperti pendapat Syamsu Yusuf (2012: 25) bahwa kelas tinggi SD, kira-kira umur 9-10 sampai umur 12-13 tahun, mempunyai sifat-sifat khas yaitu:

- a. Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan praktis.
- b. Amanat realistis, ingin mengetahui, ingin belajar.
- c. Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai mulai menonjolkan faktor-faktor bakat khusus.
- d. Sampai kira-kira umur 11 tahun anak membutuhkan guru atau orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugasnya dengan bebas dan berusaha menyelesaikannya.
- e. Pada masa ini, anak memandang nilai sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah.
- f. Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada) mereka membuat peraturan sendiri.

5. Pembelajaran Bolavoli

a. Pembelajaran Bolavoli

Pada saat pembelajaran bolavoli guru pendidikan jasmani harus menyampaikan pokok-pokok permainan bolavoli (lapangan dan perlengkapannya, jumlah pemain, alat, perlengkapan permainan, peraturan permainan, lamanya permainan, teknik-teknik permainan, dan ketentuan-ketentuan lain yang berkaitan dengan permainan bolavoli). Siswa diharapkan pada saat pembelajaran bolavoli sudah paham dan mengerti untuk mempraktikkan permainan bolavoli. Adapun peraturan dalam permainan bolavoli (Nuril Ahmadi, 2007:35-39) adalah:

- 1) Posisi bola dalam permainan
 - a) Bola dinyatakan masuk apabila menyentuh lantai lapangan permainan termasuk garis-garis batasnya.

- b) Bola dinyatakan keluar apabila:
 - (1) Jatuh seluruhnya di sisi luar garis-garis batas.
 - (2) Menyentuh suatu benda di luar lapangan, langit-langit, atau seseorang di luar permainan.
 - (3) Menyentuh antena, tali, tiang, net di luar batas antena, atau pita samping.
 - (4) Seluruhnya melewati latar vertikal dari net, atau sebagian bola melewati batas permainan.
- 2) Memainkan bola
 - a) Hak memukul
 - (1) Suatu regu berhak memukul bola maksimal tiga kali (selain bloking) untuk mengembalikan bola ke lapangan lawan.
 - (2) Pemukul bola dari regu tidak hanya pukulan yang disengaja oleh pemain saja, tetapi termasuk pula sentuhan pada bola yang tidak disengaja.
 - (3) Seorang pemain tidak boleh memukul bola dua kali secara berturut-turut.
 - b) Karakteristik pukulan
 - (1) Bola boleh di sentuh dengan satu bagian tubuh dari ujung kaki ke atas.
 - (2) Bola harus dipukul dengan baik dan tidak tertahan (termasuk diangkat, didorong, diantara atau dilempar).
 - (3) Bola dapat dipantulkan ke berbagai arah.
- 3) Bola pada net
 - a) Bola melewati net
 - (1) Bola yang dipantulkan ke daerah lawan harus melewati atas net di dalam ruang lintasan bola.
 - (2) Bola yang mengarah pihak lawan melalui sisir luar lintasan bola dapat dimainkan lagi, asalkan pada saat bola itu di sentuh belum seluruhnya melewati latar vertikal net.
 - (3) Bola dinyatakan keluar apabila bola itu seluruhnya melewati ruang vertikal di bawah net.
 - b) Bola menyentuh net

Sewaktu melintasi atas net, bola boleh bersentuhan dengan net termasuk bola servis.
 - c) Bola di net (selain bola servis)
 - (1) Bola yang dipantulkan ke net boleh dimainkan kembali batas tiga kali bagi regu yang bersangkutan.
 - (2) Jika boleh dipukul pada net merobek mata jala atau net menjadi rusak, maka permainan dihentikan dan permainan diulangi.
- 4) Peraturan disekitar net
 - 1. Daerah permainan dan tempat

Setiap regu harus bermain di daerah dan ruang permainannya sendiri. Sejauh mungkin bola dapat dimainkan dari daerah bebas.

2. Jangkauan melewati net
 - (1) Dalam melakukan bendungan, seorang pembendung boleh menyentuh bola didaerah lawan, asalkan dia tidak mengganggu permainan lawan, sebelum atau pada saat sentuhan serangan terakhir.
 - (2) Seorang pemain diperkenankan melewatkan tangannyadi daerah lawan sesudah melakukan serangan, asalkan sentuhan itu telah dilakukan dalam daerahnya sendiri.
3. Memasuki (melewati) bawah net
 - (1) Diperkenankan untuk melewati ruang permainan lawan di bawah net, asalkan tidak mengganggu permainan lawan.
 - (2) Masuk ke dalam lapangan lawan:
 - (a) Menyentuh garis tengah dengan kaki adalah suatu kesalahan.
 - (b) Bagian-bagian dari badan dilarang menyentuh lapangan lawan dalam usaha mengambil bola.
 - (3) Seorang pemain boleh memasuki lapangan lawan setelah bola berada di luar pemain.
 - (4) Seorang pemain boleh memasuki daerah bebas lapanganlawan asalkan tidak mengganggu pemain lawan.
- d) Menyentuh net
 - (1) Menyentuh net adalah kesalahan apabila bola sedang sedang dimainkan dalam daerah depan/serang.
 - (2) Setelah pemain memukul bola, dia boleh menyentuh tiang, tali, dan benda lainnya di bagian luar dari perpanjangan net asalkan tidak mengganggu jalannya permainan.
 - (3) Apabila bola yang dipantulkan ke net itu menyentuh pemain lawan, maka hal itu bukan merupakan kesalahan.

Dalam pembelajaran bolavoli tentu ada rencana pengajaran yang harus dipersiapkan oleh guru pendidikan jasmani. Karena dengan rencana pengajaran guru pendidikan jasmani tentu akan lebih siap dalam menghadapi pembelajaran. Slameto (2010: 59) menyatakan bahwa kesiapan adalah ketersediaan untuk memberikan respon atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar maupun mengajar, karena jika guru maupun siswa sudah ada kesiapan maka hasil belajarnya akan lebih baik. Rencana pengajaran disusun agar proses pembelajaran

bolavoli dapat berjalan dengan lancar dan tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Persiapan-persiapan yang harus dilakukan oleh guru pendidikan jasmani meliputi sebelum pembelajaran maupun saat pembelajaran bolavoli tersebut. Sebelum pembelajaran dimulai guru harus memperhitungkan sarana, prasarana dan media yang akan digunakan untuk pembelajaran bolavoli tersebut. Sarana, prasarana, dan media itu harus disesuaikan dengan jumlah siswa sehingga saat pembelajaran bolavoli tersebut dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Teknik Dasar dalam Permainan Bolavoli

Teknik adalah suatu proses keaktifan jasmani dan pembuktian suatu praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang permainan bolavoli (Suharno H.P, 1981: 35). Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20-33), dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik antara lain *servis*, *passing* atas, *passing* bawah, *smash* dan *block*.

1) Servis

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20), servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus:

- a) menyakinkan
- b) terarah
- c) keras
- d) menyulitkan lawan

Ada beberapa servis dalam permainan bolavoli, diantaranya servis tangan bawah, servis tangan samping, servis atas kepala, servis mengambang, dan servis loncat. Yang pasti, prioritas dalam servis adalah menyebrangkan bola melewati net setiap kali servis.

a. Servis tangan bawah

Posisi awal untuk melakukan servis tangan bawah adalah berdiri dengan posisi melangkah, dengan kaki depan yang berlawanan dengan tangan yang akan memukul bola. Tangan yang akan memukul bola harus lurus dan kencang, sikut jangan bengkok sampai bola terpukul.

1) Persiapan

- a. kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
- b. berat badan terbagi dengan seimbang.
- c. bahu sejajar dengan net.
- d. pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
- e. pegang bola di depan tubuh
- f. pandangan kearah bola.

2) Pelaksanaan

- a. ayunkan lengan ke belakang.
- b. pindahkan berat badan ke kaki belakang.
- c. ayunkan lengan ke depan.
- d. pindahkan berat badan ke kaki depan.
- e. pukulan bola pada posisi setinggi pinggang.
- f. konsentrasi pada bola.

b. Servis mengambang

Disebut servis mengambang karena gerakan bola dari dari pukulan servis tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang). Kelebihan servis mengambang adalah bola sulit diterima pemain lawan karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan turun dan kecepatan bola tidak teratur. Di samping itu gerakan bola melayang ke kiri dan ke kanan atau ke atas dan ke bawah sehingga arah datangnya bola sulit diprediksi pemain lawan. Kelemahannya adalah tidak bertenaga. Juga, terkadang bola bergerak terlalu ke atas hingga keluar lapangan. Adapun gerakan dalam servis mengambang adalah:

1. Persiapan

- a. berdiri di luar garis belakang dengan kaki kiri di depan atau bisa juga sejajar dengan kaki kanan.

- b. tangan kiri memegang bola dan tangan kanan dengan telapak tangan terbuka siap untuk memukul bola.
- c. bola dilambungkan dengan tangan kiri, lambungan bola lebih tinggi dari kepala.
- d. tangan kanan ditarik ke arah belakang atas kepala.

2. Pelaksanaan

- a. pukul bola di depan atas kepala, dengan cara mendorong, gaya dorong tangan terhadap bola harus memotong garis tengah bola.
- b. pukul bola tanpa atau dengan sedikit spin, bila mengendaki tanpa putaran maka pergelangan tangan harus diregangkan.
- c. pengenaan tangan pada bola adalah pada telapak tangan gerak lanjutan.
- d. teruskan perpindahan berat badan ke depan dengan cara melangkahkan kaki belakang ke depan.
- e. jatuhkan lengan pemukul dengan perlahan sebagai tindak lanjut.
- f. segera masuk ke lapangan permainan.

3. Gerak lanjut

- a. langkahkan kaki belakang(kanan) kedepan.
- b. jatuhkan lengan pemukul dengan perlahan.
- c. bergerak ke dalam lapangan.

2) *Passing*

Adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk di mainkan di lapangan sendiri. Set-up atau umpan adalah usaha atau upaya seorang pemain bolavoli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang memiliki tujuan menyajikan bola yang di mainkannya pada teman seregunya yang selanjutnya dapat melakukan serangan terhadap regu lawan. Dalam permainan bolavoli, passing dapat dilakukan dengan cara *passing* bawah dan *passing* atas.

a. *Passing* bawah

Memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting.

1. Persiapan

- a. bergerak arah datangnya bola dan atur posisi tubuh
- b. genggam jemari tangan
- c. kaki dalam posisi meregang dengan santai, bahu terbuka lebar
- d. tekuk lutut, tahan tubuh dalam posisi rendah
- e. bentuk landasan dengan lengan
- f. sikut terkunci
- g. lengan sejajar dengan paha
- h. pinggul lurus

- i. pandangan kearah bola sampai melakukan pukulan

2. Pelaksanaan

- a. terima bola di depan badan
- b. berat badan dialihkan kedepan
- c. pukulan bola jauh dari badan
- d. pinggul bergerak kedepan
- e. perhatikan bola saat menyentuh lapangan perkenaan pada lengan tangan dan siku

3. Gerak lanjutan

- a. jari tangan tetap digenggam
- b. sikut tetap terkunci
- c. landasan mengikuti bola ksesasaran
- d. pindahkan berat badan ke arah sasaran
- e. perhatikan bola brgerak ke sasaran

b. *Passing* atas

Cara melakukan passing atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua kaki dengan lengan.

Sikap pergelangan tangan dan jari-jari tidak berubah.

1) Persiapan

- a. Bergerak ke arah datangnyabola, tepat di bawahnya.

- b. Siapkan posisi.
- c. Bahu sejajar sasaran.
- d. Kaki merenggang santai.
- e. Bengkokkan sedikit lengan, kaki, dan pinggul.
- f. Tahan tangan 6 atau 8 inci di depan pelipis.
- g. Tahan tangan di depan pelipis.
- h. Melihat melalui "jendela" yang dibentuk tangan.
- i. Ikuti bola ke sasaran.

2) Pelaksanaan

- a. Terima bola pada bagian belakang bawah.
- b. Terima dengan dua persendian teratas dari jari dan ibu jari.
- c. Luruskan lengan dan kaki ke arah sasaran.
- d. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
- e. Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan.
- f. Arahkan bola ke garis pinggir atau ke tangan penyerang.

3) Gerak lanjutan

- a. Luruskan tangan sepenuhnya.
- b. Arahkan bola ke sasaran.
- c. Pinggul bergerak maju ke arah sasaran.
- d. Pindahkan berat badan ke arah sasaran.
- e. Bergerak ke arah umpan.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian Dedi Kuswoyo (2008) yang berjudul “ Identifikasi faktor- faktor kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas XI SMK Piri Yogyakarta “. Populasi yang digunakan adalah seluruh siswa putri kelas XI SMK Piri Yogyakarta sebanyak 70 siswa. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas XI SMK PIRI 3 Yogyakarta. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa dalam pembelajaran bolavoli siswa putri kelas XI SMK Piri Yogyakarta mengalami kesulitan baik faktor intern maupun faktor ekstern.
2. Penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian Henry Cahyono (2005) dengan judul “Faktor-faktor penghambat proses pembelajaran bolavoli di SMA Negeri 1 Pakem”. Sampel yang digunakan adalah semua siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pakem. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran bolavoli di SMA Negeri 1 Pakem. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa dalam pembelajaran bolavoli siswa SMA Negeri 1 Pakem mengalami kesulitan dalam proses pembelajarannya. Hal ini disebabkan oleh karena adanya faktor-faktor yang menghambat dalam proses pembelajaran bolavoli di SMA Negeri 1 Pakem baik faktor intern maupun faktor ekstern.

C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang dan kajian teoritik maka pembelajaran bolavoli di SD harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani. Untuk mencapai tujuan pembelajaran bolavoli harus ditunjang dengan faktor sarana dan prasarana yang memadai selain dari faktor guru dan siswa itu sendiri. Sarana dan prasarana dapat dikatakan baik apabila memenuhi standar yang telah ditentukan dan juga dapat memenuhi semua kebutuhan siswanya. Selain hal tersebut keadaan siswa sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan pembelajarannya. Siswa harus mempunyai motivasi dan juga kondisi serta postur tubuh yang mendukung. Karena jika tidak maka tujuan dari pembelajaran akan sulit tercapai. Disini guru juga memegang peranan penting, karena cepat lambatnya siswa dalam materi tergantung dari metode yang digunakan oleh guru pendidikan jasmani.

Di SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas pembelajaran bolavoli kurang mencapai tujuan dari pembelajaran tersebut hal ini dikarenakan ada berbagai kesulitan meliputi beberapa faktor yaitu faktor siswa, faktor guru, faktor sarana dan prasarana dan faktor lingkungan. Faktor siswa meliputi faktor jasmani, dan faktor psikologis, sedangkan mengenai faktor guru meliputi faktor metode mengajar guru, faktor materi yang diberikan oleh guru, faktor kedisiplinan dan motivasi dari guru serta faktor penguasaan materi oleh guru. Faktor sarana dan prasarana meliputi faktor kualitas/mutu dan faktor jumlah/kuantitas. Sedangkan faktor

lingkungan meliputi faktor sekolah, faktor keluarga dan faktor masyarakat. Semua faktor tersebut merupakan faktor yang saling berhubungan satu sama lain sehingga bila salah satunya terganggu akibatnya dapat mengganggu hasil yang diperoleh siswa itu sendiri. Selain itu juga bisa diungkap seberapa besar faktor kesulitan yang ada dalam pembelajaran bolavoli di SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan menggunakan metode survey dan teknik pengambilan data menggunakan angket berupa pernyataan secara tertulis yang diberitakan kepada responden untuk diisi sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, perlu diketahui terlebih dahulu variabel penelitiannya. Yang dimaksud variabel adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002:96).

Variabel dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas dalam belajar bolavoli yaitu sesuatu yang menyebabkan kesulitan siswa putri kelas atas dalam belajar permainan bolavoli di SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh, yang terdiri dari dua faktor utama yang memungkinkan sebagai penyebab siswa mengalami kesulitan dalam belajar bolavoli di sekolah, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dibagi menjadi dua indikator yaitu jasmani siswa dan psikis siswa,

sedangkan faktor ekstern dibagi menjadi tiga indikator yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat atau lingkungan. Indikator sekolah meliputi guru, sarana dan prasarana. Indikator masyarakat meliputi motivasi dari masyarakat dan tersedianya sarana dan prasarana yang dapat menunjang proses belajar bolavoli. Dari semua indikator yang dijelaskan di atas akan diukur dengan menggunakan angket yang hasilnya berupa skor. Angket ini digunakan sebagai alat untuk mengungkap faktor-faktor kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

C. Populasi Penelitian.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010:173). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. . Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas sebanyak 28 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan seluruh populasi sebagai subjek penelitian sehingga disebut penelitian populasi.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa angket. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup yang

berupa sejumlah pertanyaan. Teknik angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut. Daftar pertanyaan atau pernyataan dapat bersifat terbuka jika jawaban tidak ditentukan sebelumnya sedangkan bersifat tertutup jika alternatif-alternatif jawaban sudah disediakan. Teknik angket ini digunakan untuk mengungkap kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas di SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7-9) ada tiga langkah yang harus ditempuh dalam menyusun instrumen, ketiga langkah itu antara lain, (a) Mendefinisikan Konstrak, (b) Menyidik Faktor, (c) Menyusun butir-butir pertanyaan.

a) Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak adalah membuat batasan mengenai variabel yang akan kita ukur. Mendefinisikan konstrak bertujuan untuk memberikan batasan arti dari konstrak yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, konstrak dalam penelitian ini adalah kesulitan siswa putri kelas atas dalam belajar bolavoli di SD Negeri 02 Ketanda Sumpiuh Banyumas. Definisi konstrak dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda.

b) Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah suatu tahap yang bertujuan untuk menandai faktor-faktor yang disangka dan kemudian diyakini menjadi komponen dari kesulitan yang akan diteliti.

Faktor yang dimaksud adalah faktor-faktor belajar, maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi belajar yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Intern (siswa) berindikasikan :
 - a) Faktor Jasmani
 - b) Faktor Psikologis
2. Faktor Ekstern berindikasikan :
 - a) Faktor Sekolah
 - b) Faktor Keluarga
 - c) Faktor Masyarakat

c) Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Untuk menyusun butir-butir pertanyaan maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi angket. Setelah itu dikembangkan dalam butir-butir pertanyaan. Butir pertanyaan yang akan digunakan untuk memperoleh data mengenai faktor-faktor penyebab kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda, dalam penelitian ini terdapat pernyataan negatif dan pernyataan positif.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari 35 butir pernyataan. Responden menjawab dengan memberi tanda checklist (\checkmark) pada alternatif

jawaban yang sudah disediakan di masing-masing pernyataan. Setiap butir pernyataan terdiri dari dua alternatif jawaban yaitu: “Ya” dan “Tidak”.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif jawaban	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Angket	
			Positif	Negatif
Kesulitan siswa putri kelas atas dalam belajar Bolavoli di SD Negeri 01 Ketanda	1. Intern	a.Jasmani	3, 5	1, 2, 4, 6, 7
		b.Psikologis	10, 11, 14	8, 9, 12, 13
	2. Ekstern	a.Sekolah	15, 16, 17, 18, 20, 21	19
		b.Keluarga	22, 26	23, 24, 25, 24, 27, 28
		c.Masyarakat	29, 30	31, 32, 33, 34, 35

2. Uji Coba Instrumen

Instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik. Angket yang telah disusun, terlebih dahulu di *expert judgment* oleh Ibu Sri Mawarti, M.Pd. sebagai ahli bolavoli dan Bapak Ilyas, S.Pd. sebagai ahli bahasa indonesia

dan mendapat persetujuan dari dosen pembimbing yaitu Bapak Hari Yuliarto, M. Kes. Instrumen yang disusun uji validitasnya menggunakan rumus product moment dan uji reabilitasnya menggunakan rumus Kuder Richardson 20 (Sutrisno Hadi, 1991: 47-49). Instrumen yang telah disusun dan berisikan 35 pernyataan diuji cobakan pada 20 siswa kelas IV dan V SD Negeri 01 Ketanda, Sumpiuh, Banyumas. Setelah dilakukan uji coba, kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliabilitasnya. Hasil analisis uji coba instrumen menggunakan bantuan komputer SPS 2000 (Seri Program Statistik) edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningih tahun 2005. Selengkapnya dijelaskan dibawah ini:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menggunakan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang akan diukur. Dalam menguji validitas ini digunakan statistik bagian total (Saifuddin Aswar, 2005:100), rumus yang digunakan dalam validitas adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2/n][\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

- r_{xy} : koefisiensi korelasi x dan y
- X dan Y : skor masing-masing skala
- n : banyaknya subyek

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program SPS Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih. Langkah berikutnya yaitu mengkonsultasikan r hitung dengan r tabel taraf signifikansi 5 % dan db = N-2. Suatu item dikatakan valid apabila r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5 %. Untuk variabel identifikasi kesulitan siswa putri kelas atas dalam belajar bolavoli diperoleh semua butir instrumen valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Uji reliabilitas tersebut menggunakan program SPSS.17 dengan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2010: 365), yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_1^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan:

K = mean kuadrat antara subjek

$\sum s_1^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = varians total

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Angket	
			Positif	Negatif
Kesulitan siswa putri kelas atas dalam belajar Bolavoli di SD Negeri 02 Ketanda	1. Intern	a.Jasmani	3, 5	1, 2, 4, 6, 7
		b.Psikologis	10, 11, 14	8, 9, 12, 13
	2. Ekstern	a.Sekolah	15, 16, 17, 18, 20, 21	19
		b.Keluarga	22, 26	23, 24, 25, 27, 28
		c.Masyarakat	29, 30	31, 32, 33, 35

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket atau kuisisioner. Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2002: 128). Angket yang digunakan adalah angket tipe pilihan yang meminta responden untuk memilih salah satu jawaban yang sudah ditentukan. Setiap butir pernyataan dilengkapi dengan pilihan alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak. Langkah-langkah dalam mengumpulkan data yaitu menyebar angket, mengumpulkan angket, mengelompokkan angket. Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke sekolah. Peneliti

menyampaikan angket dan menjelaskan tata cara pengisian angket, kemudian responden langsung disuruh mengisi dan setelah itu dikumpulkan, hasilnya diskor dan dianalisis.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase (Suharsimi Arikunto, 1997:209). Selanjutnya menurut Suharsimi Arikunto (1997:210) langkah-langkah dalam menskor sampai dengan memberikan predikat adalah sebagai berikut:

1. Memberikan skor jawaban dari setiap responden pada tiap-tiap butir

Dalam penelitian ini terdapat dua pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Untuk pernyataan positif jawaban “Ya” diberi skor 1, jawaban “Tidak” diberi skor 0, sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban “Ya” diberi skor 0, jawaban “Tidak” diberi skor 1.

2. Menjumlahkan skor untuk setiap responden untuk setiap faktor dan keseluruhan faktor, setelah selesai menskor jawaban setiap butir dalam angket kemudian dijumlahkan berdasarkan faktor dan jumlah keseluruhan skor faktor yang menggambarkan faktor-faktor kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Banyumas.

3. Menentukan kategori

Pengkategorian dilakukan berdasarkan acuan kurva normal, dengan membagi menjadi lima kategori yaitu sangat sulit, sulit, cukup, tidak

sulit, sangat tidak sulit. Pengkategorian dilakukan menggunakan dasar pengkategorian mean dan standar deviasi ideal atau teoritik dengan merujuk pada modifikasi pendapat Anas Sudijono (2006:175) sebagai berikut:

Sangat tidak mempersulit	$x \geq \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
Tidak sulit	$\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} \leq x < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	$\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} \leq x < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$
Sulit	$\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} \leq x < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$
Sangat sulit	$x < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$

4. Menyusun interval pengelompokan persentase skor jawaban

Dalam menyusun interval atau pengelompokan skor jawaban responden didasarkan atas persentase skor jawaban responden. Untuk mencari frekuensi relatif (persentase) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : persentase yang dicari

F : frekuensi

N : jumlah responden.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas. Analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif persentase. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam kesulitan pembelajaran bolavoli yang dijadikan pembahasan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Data selanjutnya dibuat bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, terdiri dari lima kategori, yaitu: sangat sulit, sulit, cukup, tidak sulit, dan sangat tidak sulit.

1. Faktor Intern

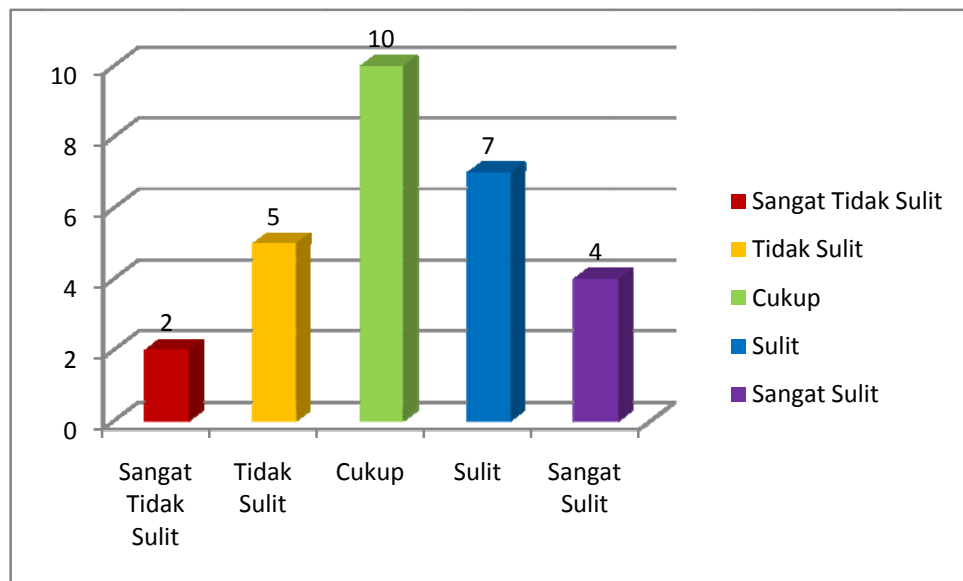
Data faktor intern terdiri atas 14 pernyataan. Hasil analisis deskriptif data faktor jasmani diperoleh nilai maksimum 14, minimum 3, *mean* 8,86, median 8, modus 8 dan nilai standar deviasi sebesar 3,052. . Kategorisasi untuk faktor intern disajikan pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Data Hasil Angket Faktor Intern

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
4,3 <	2	7%	Sangat tidak Sulit
4,3 - 7,3	5	18%	Tidak Sulit
7,3 - 10,4	10	36%	Cukup
10,4 - 13,4	7	25%	Sulit
≥ 13,4	4	14%	Sangat Sulit
Total	28	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Faktor intern dalam kategori sangat tidak sulit sebanyak 2 responden (7%). Faktor intern dalam kategori tidak sulit sebanyak 5 responden (18%), faktor intern dalam kategori cukup 10 responden (36%). Faktor intern dalam kategori sulit 7 responden (25%). Dan dalam kategori sangat sulit 4 responden (14%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor intern termasuk dalam kategori cukup.

Distribusi frekuensi kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda yang disebabkan oleh faktor intern dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 1. Histogram Frekuensi Faktor Intern

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa faktor intern termasuk dalam kategori cukup.

Faktor intern kesulitan belajar bolavoli siswa siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda diidentifikasi menjadi faktor jasmani dan faktor

psikologis. Hasil pengkategorian faktor jasmani dan faktor psikologis adalah sebagai berikut:

a. Faktor jasmani

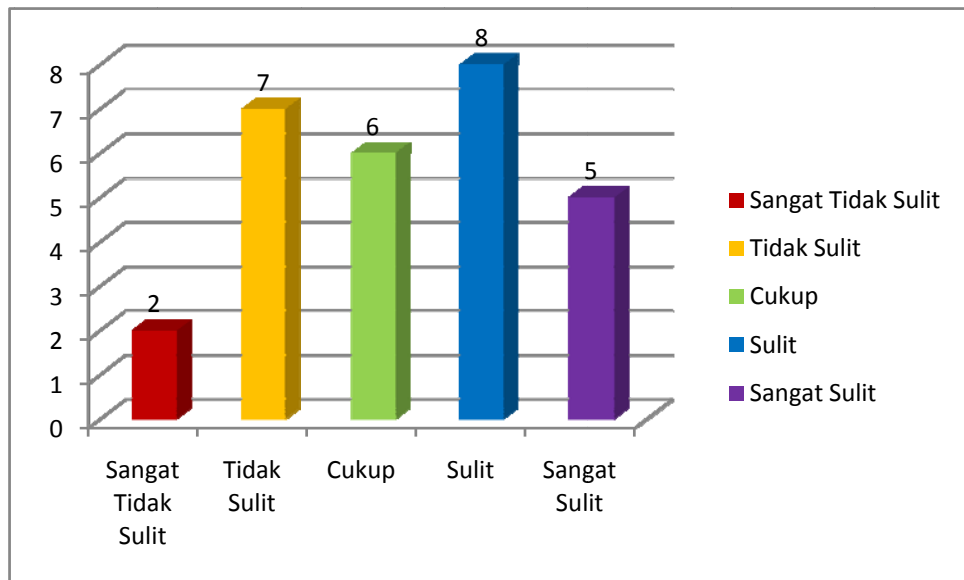
Data faktor intern Jasmani terdiri atas 7 pernyataan. Hasil analisis deskriptif data faktor jasmani diperoleh nilai maksimum 7, minimum 0, *mean* 3,39, median 3, modus 3 dan nilai standar deviasi sebesar 2,061. Kategorisasi untuk faktor jasmani disajikan pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Data Hasil Angket Faktor Jasmani

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
0,3 <	2	7%	Sangat tidak Sulit
0,3 - 2,4	7	25%	Tidak Sulit
2,4 - 4,4	6	21%	Cukup
4,4 - 6,4	8	29%	Sulit
$\geq 6,5$	5	18%	Sangat Sulit
Total	28	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor jasmani dalam kategori sangat sulit sebanyak 2 responden (7%). Faktor jasmani dalam kategori sulit sebanyak 7 responden (25%). Faktor jasmani dalam kategori cukup banyak 6 responden (21%). Faktor jasmani dalam katagori tidak sulit sebanyak 8 responden (29%), dan faktor jasmani dalam kategori sangat tidak sulit sebanyak 5 responden (18%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor jasmani termasuk dalam kategori sulit.

Distribusi frekuensi kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda yang disebabkan oleh faktor jasmani dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 2. Histogram Frekuensi Faktor Jasmani

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan faktor jasmani dalam kategori tidak sulit.

b. Faktor Psikis

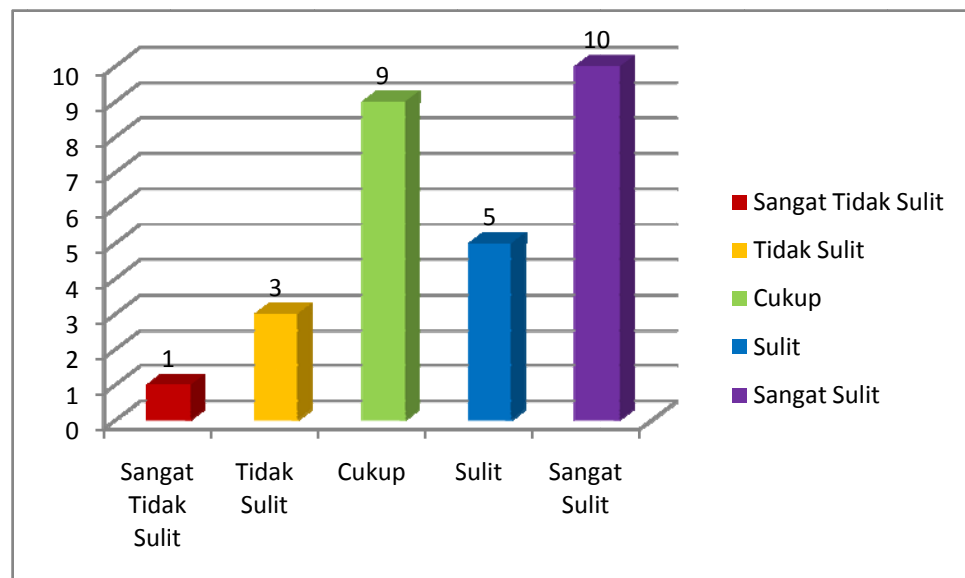
Data faktor intern Psikologis terdiri atas 7 pernyataan. Hasil analisis deskriptif data faktor jasmani diperoleh nilai maksimum 7, minimum 2, *mean* 5,46, median 6, modus 7 dan nilai standar deviasi sebesar 1,527. Kategorisasi untuk faktor psikologi disajikan pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Data Hasil Angket Faktor psikologis

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
3,2 <	1	4%	Sangat Tidak Sulit
3,2 - 4,7	3	11%	Tidak Sulit
4,7 - 6,2	9	32%	Cukup
6,2 - 7,8	5	18%	Sulit
$\geq 7,7$	10	36%	Sangat Sulit
Total	28	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor psikologis dalam kategori sangat tidak sulit sebanyak 1 responden (4%). Faktor psikologis dalam kategori tidak sulit sebanyak 3 responden (11%). Faktor psikis dalam kategori cukup sebanyak 9 responden (32%). Faktor psikis dalam kategori sulit sebanyak 5 responden (18%), dan faktor psikis dalam kategori sangat sulit sebanyak 10 responden (36%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor psikis termasuk dalam kategori sangat tidak sulit.

Distribusi frekuensi kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda yang disebabkan oleh faktor psikologis dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 3. Histogram Frekuensi Faktor Psikologis

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa faktor psikis termasuk dalam kategori sangat sulit.

2. Faktor Ekstern

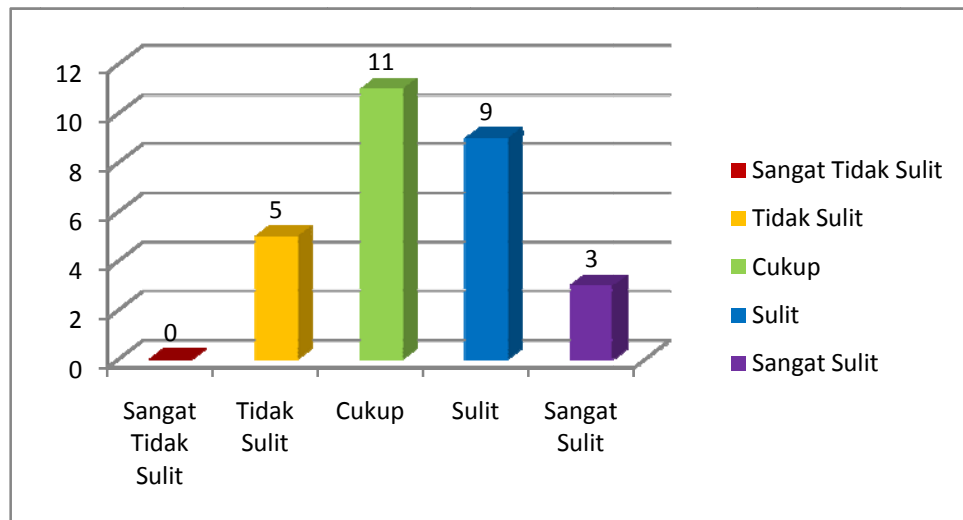
Data faktor ekstern terdiri atas 21 pernyataan. Hasil analisis deskriptif data faktor ekstern diperoleh nilai maksimum 12, minimum 5, *mean* 8,25, median 8, modus 7 dan nilai standar deviasi sebesar 1,878. Kategorisasi untuk faktor ekstern disajikan pada tabel 7 berikut:.

Tabel 7. Data Hasil Angket Faktor Ekstern.

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
$5,4 <$	0	0%	Sangat Tidak Sulit
5,4 - 7,3	5	18%	Tidak Sulit
7,3 - 9,2	11	39%	Cukup
9,2 - 11,1	9	32%	Tidak Sulit
$\geq 11,1$	3	11%	Sangat Sulit
Total	28	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor ekstern dalam kategori sangat tidak sulit sebanyak 0 responden (0%). Faktor ekstern dalam kategori tidak sulit sebanyak 5 responden (18%). Faktor ekstern dalam kategori cukup sebanyak 11 responden (39%), Faktor ekstern dalam katagori sulit sebanyak 9 responden (32%), dan dalam kategori sangat sulit sebanyak 3 responden (11%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor ekstern termasuk dalam kategori cukup.

Distribusi frekuensi kesulitan belajar bolavoli siswa kelas atas SD Negeri 02 Ketanda yang disebabkan oleh faktor ekstern dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 4. Histogram Frekuensi Faktor Ekstern

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa sebagian besar faktor ekstern termasuk dalam kategori cukup. Faktor ekstern kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda diidentifikasi menjadi faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor masyarakat. Hasil pengkategorian faktor sekolah, faktor keluarga, dan faktor masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Faktor Sekolah

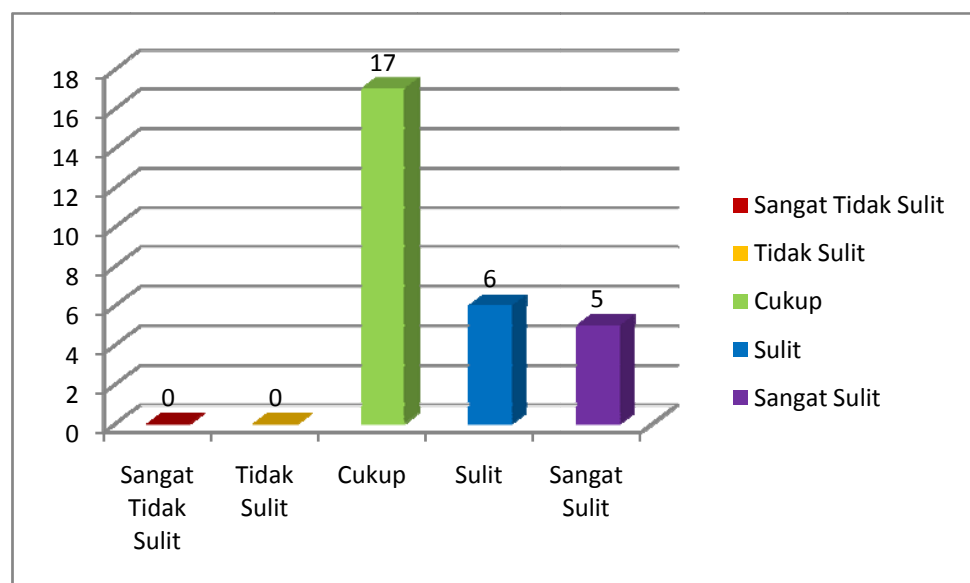
Data faktor sekolah terdiri atas 7 pernyataan. Hasil analisis deskriptif data faktor sekolah diperoleh nilai maksimum 5, minimum 3, *mean* 3,57, median 3, modus 3 dan nilai standar deviasi sebesar 0,790. Kategorisasi untuk faktor sekolah disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Data Hasil Angket Faktor Sekolah

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
2,4 <	0	0%	Sangat Tidak Sulit
2,4 - 3,2	0	0%	Tidak Sulit
3,2 – 4,0	17	61%	Cukup
4,0 - 4,7	6	21%	Sulit
≥ 4,7	5	18%	Sangat Sulit
Total	28	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor sekolah dalam kategori sangat tidak sulit belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda sebanyak 0 responden (0%). Faktor sekolah dalam kategori tidak sulit sebanyak 0 responden (0%). Faktor sekolah dalam kategori cukup sebanyak 17 responden (61%). Faktor sekolah dalam katagori sulit sebanyak 6 responden (21%), dan dalam kategori sangat sulit sebanyak 5 responden (18%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor sekolah termasuk dalam kategori cukup.

Distribusi frekuensi kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda yang disebabkan oleh faktor sekolah dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 5. Histogram Frekuensi Faktor Sekolah

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa sebagian besar faktor sekolah termasuk dalam kategori cukup.

b. Faktor Keluarga

Data faktor keluarga terdiri atas 7 pernyataan. Hasil analisis deskriptif data faktor keluarga diperoleh nilai maksimum 5, minimum 0, *mean* 3,14, median 3, modus 3 dan nilai standar deviasi sebesar 1,177. Kategorisasi untuk faktor keluarga disajikan pada tabel 9 berikut:

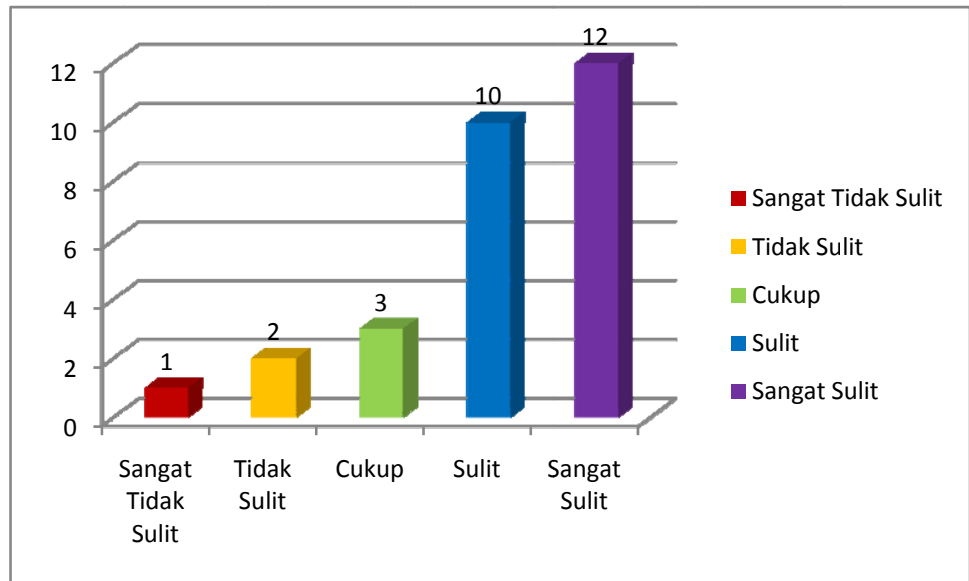
Tabel 9. Data Hasil Angket Faktor Keluarga

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1,4 <	1	4%	Sangat Tidak Sulit
1,4 - 2,5	2	7%	Tidak Sulit
2,5 - 3,7	3	11%	Cukup
3,7 - 4,9	10	36%	Sulit
$\geq 4,9$	12	43%	Sangat Sulit
Total	28	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor keluarga dalam kategori sangat tidak sulit sebanyak 1 responden (4%). Faktor keluarga dalam kategori tidak sulit sebanyak 2 responden (7%). Faktor keluarga dalam kategori cukup sebanyak 3 responden (11%). Faktor keluarga dalam kategori sulit sebanyak 10 responden (36%), dan faktor keluarga dalam kategori sangat sulit sebanyak 12 responden (43%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor keluarga termasuk dalam kategori sangat tidak sulit.

Distribusi frekuensi kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda yang disebabkan oleh faktor keluarga dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 6. Histogram Frekuensi Faktor Keluarga

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa sebagian besar faktor keluarga termasuk dalam kategori sangat sulit.

c. Faktor Masyarakat

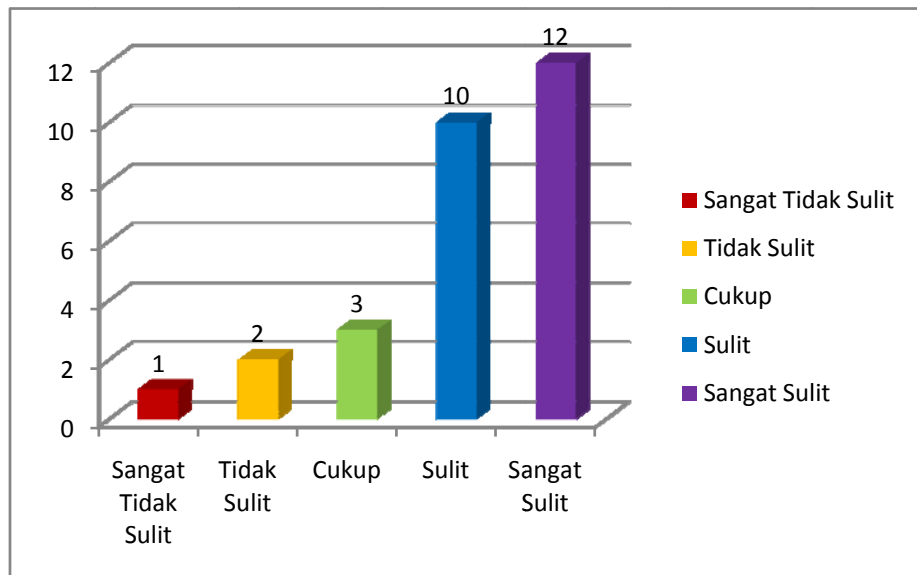
Data faktor masyarakat terdiri atas 7 pernyataan. Hasil analisis deskriptif data faktor masyarakat diperoleh nilai maksimum 4, minimum 0, *mean* 1,54, median 1, modus 1 dan nilai standar deviasi sebesar 1,201. Kategorisasi untuk faktor masyarakat disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Data Hasil Angket Faktor masyarakat

Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
-0,3 <	0	0%	Sangat Tidak Sulit
-0,3 - 0,9	6	21%	Sulit
0,9 - 2,1	10	36%	Cukup
2,1 - 3,3	4	14%	Sulit
$\geq 3,3$	8	29%	Sangat Sulit
Total	28	100%	

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa faktor masyarakat dalam kategori sangat tidak sulit belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda sebanyak 0 responden (0%). Faktor masyarakat dalam kategori tidak sulit sebanyak 6 responden (21%). Faktor masyarakat dalam kategori cukup sebanyak 10 responden (36%). Faktor masyarakat dalam katagori sulit sebanyak 4 responden (14%). Dan faktor masyarakat dalam katagori sangat sulit sebanyak 8 responden (29%) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor masyarakat termasuk dalam kategori cukup.

Distribusi frekuensi kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda yang disebabkan oleh faktor masyarakat dapat dilihat pada histogram berikut:



Gambar 7. Histogram Frekuensi Faktor Masyarakat

Distribusi frekuensi di atas menunjukkan bahwa sebagian besar faktor masyarakat termasuk dalam kategori cukup.

B. Pembahasan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda. Analisis data yang digunakan adalah dengan analisis deskriptif kuantitatif persentase. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi dalam kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda yang akan dijadikan pembahasan yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1. Faktor Intern

Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu. Hasil analisis faktor intern dapat diketahui bahwa faktor intern dalam kategori cukup yaitu sebanyak 36%. Faktor intern yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari faktor jasmani dan faktor psikis.

Faktor jasmani meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh, dan kelelahan jasmani. Berdasarkan kuesioner yang di isi oleh siswa dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mempunyai tinggi badan yang cukup untuk menjadi pemain bolavoli. Responden juga tidak memiliki kekuatan dan kelincahan dalam bermain bolavoli. Hasil analisis faktor jasmani dalam kategorit sulit yaitu sebanyak 29%.

Faktor psikologis dapat dipengaruhi oleh intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kemantapan maupun kesiapan. Hasil analisis faktor

psikologis dalam kategori sangat sulit yaitu sebanyak 36%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor psikologis siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda mempersulit siswa dalam melakukan pembelajaran bolavoli. Faktor psikologis tersebut dapat dilihat dengan adanya rasa takut terhadap bolavoli.

Berdasarkan penjelasan dan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan faktor intern jasmani dan faktor intern psikologis mempersulit siswa putri kelas IV dan V SD Negeri 02 Ketanda dalam melakukan pembelajaran bolavoli.

2. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu. Hasil analisis terhadap faktor ekstern dalam kategori cukup yaitu sebanyak 39% siswa. Hasil ini memberi pengertian bahwa faktor ekstern menjadi faktor yang penting diperhatikan untuk kelancaran pembelajaran bolavoli siswa. Faktor ekstern yang diamati dalam penelitian ini terdiri dari faktor sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Hasil analisis faktor sekolah dalam kategori cukup yaitu sebanyak 61% siswa. Faktor sekolah yang mempengaruhi pembelajaran bolavoli mencakup metode mengajar, relasi guru dengan siswa, sarana dan prasarana. Faktor sekolah dikategorikan mempersulit pembelajaran bolavoli siswa dikarenakan sekolah kurang mendukung para siswa dengan olahraga bolavoli, sarana dan prasarana olahraga bolavoli yang terdapat di sekolah kurang mendukung untuk pembelajaran siswa. Metode mengajar

yang dilakukan oleh guru sudah baik, namun keadaan lapangan bolavolinya kurang memadai, jadi dalam pembelajaran bolavoli guru kurang maksimal.

Dilihat dari faktor keluarga dalam kategori sangat mempersulit yaitu sebanyak 43% siswa. Hal ini menunjukkan bahwa faktor keluarga siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda mempersulit siswa dalam melakukan pembelajaran bolavoli. Faktor keluarga terlihat dengan adanya dukungan dari orang tua untuk mengikuti kegiatan bolavoli.

Dilihat dari faktor masyarakat dalam kategori cukup yaitu sebanyak 36%. Masyarakat atau lingkungan yang senang dengan bolavoli akan berpengaruh pada siswa. Siswa yang terbiasa berada di lingkungan dengan masyarakat yang cinta bolavoli maka akan terpengaruh untuk ikut bermain, dan sebaliknya apabila siswa tinggal di lingkungan masyarakat yang kurang menggemari bolavoli maka siswa cenderung tidak aktif dalam permainan olahraga ini. Sehingga secara tidak langsung masyarakat juga mempengaruhi siswa dalam belajar bolavoli.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan tentang kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Faktor intern dalam kategori sangat tidak sulit sebesar 7%, kategori tidak sulit sebesar 18%, kategori cukup sebesar 36%, kategori sulit sebesar 25% dan kategori sangat sulit sebesar 14%.

Faktor ekstern dalam kategori sangat tidak sulit sebesar 0%, kategori tidak sulit sebesar 18%, katagori cukup sebesar 39%, kategori sulit sebesar 32% dan kategori sangat sulit sebesar 11%.

Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa faktor intern dan faktor ekstern mempersulit belajar bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat diidentifikasi bahwa faktor intern bukan menjadi penyebab kesulitan dalam pembelajaran bolavoli siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda. Sedangkan faktor ekstern menjadi penyebab kesulitan belajar bolavoli. Berdasarkan hasil penelitian ini maka diharapkan siswa putri kelas atas SD Negeri 02 Ketanda lebih giat berlatih lagi dan tidak hanya mengandalkan dorongan dari dalam saja (faktor intern). Siswa

harus mempunyai motivasi yang tinggi dari luar untuk belajar bolavoli. Kemauan dari dalam merupakan faktor penting dalam keberhasilan siswa dalam mengembangkan bakatnya. Dari luar juga merupakan faktor penting untuk mendukung dalam keberhasilan siswa. Diharapkan ada kerjasama yang baik antara siswa, guru, dan pihak sekolah untuk kelancaran pembelajaran khususnya dalam olahraga bolavoli. Guru dapat memberikan motivasi kepada siswa dan pihak sekolah dalam hal penyediaan alat dan fasilitas.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu hanya menggunakan penelitian deskriptif, penelitian akan lebih mendalam apabila penelitian dilakukan dengan analisis korelasi untuk mencari faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bolavoli.

D. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi untuk belajar bolavoli.
2. Bagi guru mata pelajaran olahraga, dengan mengetahui penyebab kesulitan dalam pembelajaran bolavoli sehingga diharapkan guru mata pelajaran olahraga dapat menyempurnakan metode penyampaian materi.
3. Bagi sekolah agar lebih memperhatikan pengadaan, perawatan alat dan fasilitas pendidikan jasmani yang lebih baik demi keberhasilan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Anas Sudijono.(2012). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bonnie Robison. (1997). *Bimbingan, Petunjuk dan Teknik Bermain Bolavolley*. Semarang: Dahara Prize
- Dieter Beutestahl. (1990). *Belajar Bermain Bolavolley*. Bandung: Pionir Jaya.
- Dedi Kuswoyo. 2008. yang berjudul “Identifikasi faktor-faktor kesulitan belajar bolavoli siswa putri kelas XI SMK Piri Yogyakarta” yang dilakukan pada tahun (skripsi).
- Depdiknas. (2003). *Pendidikan Prasekolah, Dasar, dan Menengah Ketentuan Umum*. Jakarta: Depdiknas.
- Gerhard Durwachter. (1982). *Bolavolley Belajar dan Berlatih Sambil Bermain*. Jakarta: PT Gramido, Anggota IKAPI.
- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan*.Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo: PT Era Pustaka Utama, Anggota IKAPI.
- Qonita Alya. (2009). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Indahjaya Adipratama, Anggota IKAPI.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Fakor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudarsono. (1999). *Kamus Hukum*. Jakarta: PT Rineka Cipta, Anggota IKAPI.
- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo : ESA Grafika.
- Suharno H.P. (1982) *Dasar-dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: FPOK,UNY.
- Suharsimi Arikunto. (1997). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Sumadi Suryabrata. (2004) *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syamsu Yusuf. (2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Viera Barbara. L. (2004). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta. Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 241/UN.34.16/PP/2013 13 Mei 2013
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Ka. UPTD Sumpiuh
Kab. Banyumas. Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Ariyanto
NIM : 11601247074
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)
Penelitian akan dilaksanakan pada :
Waktu : 10 Mei s.d. 10 Juni 2013
Tempat/obyek : SD Negeri 02 Ketanda, Kec. Sumpiuh. Kab. Banyumas
Judul Skripsi : Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Putri Kelas Atas SD Negeri 02 Ketanda, Kec. Sumpiuh, Kab. Banyumas.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

- Tembusan :
1. Kepala Sekolah SD Negeri 02 Ketanda
 2. Koordinator S-1 PGSD Penjas
 3. Pembimbing TAS
 4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN SUMPIUH

Alamat : Jl. Giritomo No. 62 Kebokura Sumpiuh ☎ (0282) 497586 ✉ 53195
Email : upksumpiuhbms@gmail.com website: www.upendiksumpiuh.pusku.com

SURAT IJIN KEPALA UNIT PENDIDIKAN
KECAMATAN SUMPIUH

NOMOR : 420 / 273a / 2013

TENTANG PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Dasar: Surat permohonan dari Dekan Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan Nomor : 241/UN.34.16/PP/2013 tanggal 13 Mei 2013 perihal Permohonan Ijin Penelitian

MEMBERIKAN IJIN :

Kepada :

NAMA : ARIYANTO
NIM : 11601247074
Program Studi : S-1 PGSD Penjas (PKS)

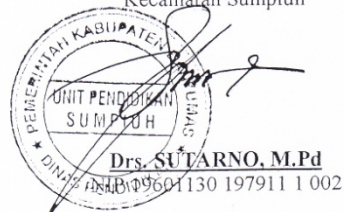
Untuk Mengadakan Penelitian yang akan dilaksanakan pada :

Waktu : 10 Mei s.d 10 Juni 2013
Tempat/Obyek : SD Negeri 02 Ketanda, Kec. Sumpiuh

Judul sripsi: Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Putri Kelas atas SD Negeri 02 Ketanda, Kec. Sumpiuh Kab. Banyumas.

Ditetapkan di : Sumpiuh
Pada tanggal : 8 Juni 2013

Kepala Unit Pendidikan
Kecamatan Sumpiuh


Drs. SUTARNO, M.Pd
19601130 197911 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN SUMPIUH
SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KETANDA
Jl Balai Desa Ketanda RT.03/01 Kec.Sumpiuh ☒53195

SURAT KETERANGAN

Nomor: 422/034/VI/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ETI SRI SUKOWATI
NIP : 19640516 198304 2 001
Pangkat/Golongan ruang : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 02 Ketanda

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : ARIYANTO
NIM : 11601247074
Fakultas/Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/UNY
Prodi/Jurusan : PKS S-1 Pendidikan Jasmani

Telah melaksanakan penelitian di SDN 02 Ketanda dalam rangka untuk kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat pernyataan kami buat dengan sungguh-sungguh dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketanda, 5 Juni 2013

Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN
SD NEGERI
KETANDA
SUMPIUH

ETI SRI SUKOWATI
NIP. 19640516 198304 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
DINAS PENDIDIKAN
UNIT PENDIDIKAN KECAMATAN SUMPIUH
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 KETANDA
Alamat : Jl. Diponegoro No. 1 Ketanda Kode Pos 53195

SURAT KETERANGAN

Nomor : 4217/12/v/ 2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. JUMADI**
NIP : 19610917 1983041 003
Pangkat/Golongan ruang : Pembina/IVa
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Ketanda

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

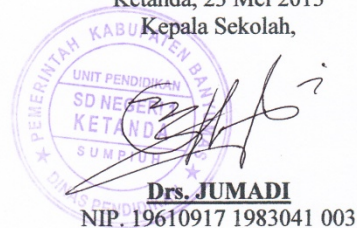
Nama : **ARIYANTO**
NIM : 11601247074
Fakultas/Universitas : Fakultas Ilmu Keolahragaan/UNY
Prodi/Jurusan : PKS S-1 Pendidikan Jasmani

Telah melaksanakan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri 1 Ketanda dalam rangka untuk kepentingan penyusunan skripsi.

Demikian surat pernyataan kami buat dengan sungguh-sungguh dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ketanda, 23 Mei 2013

Kepala Sekolah,


Drs. JUMADI
NIP. 19610917 1983041 003

Hal : Permohonan *Expert Judgement*
Lampiran : 1 Bendel Angket

Kepada
Yth. Ibu Sri Mawarti, MP.d.
Di tempat

Dengan hormat,

Segala puji syukur kita panjatkan kehadiran Alloh SWT, yang telah melimpahkan petunjuk, bimbingan dan kekuatan lahir dan batin.

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, maka dengan ini saya memohon Ibu berkenan ikut serta memberikan masukan terhadap instrumen penelitian ini sebagai *Expert Judgement*. Masukan tersebut sangat menambah tingkat kepercayaan dan keterbacaan hasil penelitian yang akan dilaksanakan.

Demikian permohonan ini, besar harapan saya agar Ibu berkenan untuk menjadi *Expert Judgement* bagi instrumen yang saya susun. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, April 2013

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Hormat Saya,



Hari Yulianto, M. Kes
NIP. 19670701 199412 1 001



Ariyanto
NIM. 11601247074

Hal : Persetujuan *Ekspert Judgement*
Lampiran : 1 Bendel Angket

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DRA. SRI MAWARTI, MP.d.

NIP : 19590607 198703 2001

Menerangkan bahwa angket tugas akhir skripsi dengan judul “ Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Putri Kelas Atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas ” yang ditulis oleh mahasiswa tersebut dibawah ini:

NAMA : ARIYANTO

NIM : 11601247074

PRODI : PKS PGSD

Telah dinyatakan layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data pada saat penelitian tugas akhir tersebut.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, April 2013

Yang menerangkan



Dra. Sri Mawarti, MP.d.

NIP. 19581101 198603 1 002

SURAT KETERANGAN
Permohonan Validasi Ahli (Validitas Expert Judgment)

Kepada
Yth. Ilyas, S.Pd. SD
Selaku Ahli Bahasa Indonesia

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIYANTO
NIM : 11601247074
Prodi : PKS PGSD

Dengan surat ini memohon kesediaan Bapak guru sebagai ahli bahasa Indonesia untuk memberikan penilaian dan masukan terhadap instrumen penelitian saya yang berjudul "Identifikasi Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Putri Kelas Atas SD Negeri 2 Ketanda Kecamatan sumpiuh Kabupaten Banyumas". Bersama dengan surat ini saya lampirkan instrumen penelitian, dalam hal ini berbentuk angket yang diperlukan untuk divalidasi.

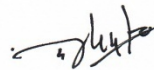
Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas kesediaan Bapak guru sebagai ahli saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Yang menerangkan



ILYAS, S.Pd.SD
NIP. 1954 0707 1978 1 003

Banyumas, 20 Mei 2013
Peneliti



ARIYANTO
NIM. 11601247074

Lampiran 3. Angket Uji Coba

ANGKET Uji Coba

Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Putri Kelas Atas SD Negeri 01 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda check (√) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pertanyaan.

Keterangan :

Jika Pernyataan Positif (+)

Ya : jika pernyataan tidak menyulitkan pembelajaran bolavoli.

Tidak : jika pernyataan menyulitkan pembelajaran bolavoli.

Jika Pernyataan Negatif (-)

Ya : jika pernyataan menyulitkan pembelajaran bolavoli.

Tidak : jika pernyataan tidak menyulitkan pembelajaran bolavoli.

ANGKET Uji Coba

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
I.	FAKTOR INTERN		
a.	Faktor Jasmani		
1.	Saya tidak kuat bermain bolavoli dalam waktu yang lama.		
2.	Saya tidak mempunyai tinggi badan yang cukup untuk menjadi pemain bolavoli.		
3.	Saya memiliki lengan (tangan) yang kuat untuk melakukan <i>passing</i> bawah.		
4.	Pada waktu melakukan servis, bola yang saya pukul tidak dapat melampaui net.		
5.	Saya mempunyai tangan (lengan) yang kuat untuk melakukan servis.		
6.	Saya tidak kuat apabila bermain bolavoli di tempat yang panas.		
7.	Saya tidak pernah melakukan latihan fisik sehingga cepat lelah.		
b.	Faktor Psikologi		
8.	Saya tidak memiliki keinginan untuk ikut kegiatan bola voli di sekolah.		
9.	Saya takut terkena bola bolavoli karena takut cidera.		
10.	Saya merasa bisa bermain bolavoli.		
11.	Saya selalu bersemangat dalam melakukan teknik <i>passing</i> bawah yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani.		
12.	Saya merasa minder apabila mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
13.	Saya merasa takut apabila mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
14.	Saya memiliki motivasi untuk menguasai materi pembelajaran bolavoli yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani.		
II.	FAKTOR EKSTERN		
a.	Sekolah		

15.	Sekolah saya mempunyai lapangan bolavoli.		
16.	Sekolah saya sering mengadakan pertandingan bolavoli antar kelas.		
17.	Guru sering memberikan pembelajaran bolavoli di sekolah.		
18.	Sekolah saya memiliki peralatan yang lengkap untuk bermain bolavoli.		
19.	Metode (cara) yang digunakan guru dalam mengajar permainan bolavoli tidak menarik.		
20.	Guru pendidikan jasmani sekolah saya dapat bermain bolavoli.		
21.	Guru selalu datang tepat waktu setiap pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama pada saat pembelajaran bolavoli.		
b.	Keluarga		
22.	Keluarga saya mendukung dalam permainan bolavoli.		
23.	Keluarga saya tidak menyediakan perlengkapan yang digunakan untuk bermain bolavoli.		
24.	Keluarga saya merasa keberatan jika saya mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
25.	Keluarga menyuruh saya untuk belajar yang lain dibandingkan belajar bolavoli.		
26.	Saya sering bermain bolavoli bersama saudara saya dirumah.		
27.	Saudara saya tidak ada yang menyukai permainan bolavoli		
28.	Keluarga saya merasa keberatan jika saya bermain bolavoli di rumah.		
c.	Masyarakat		
29.	Masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya mendukung perkembangan permainan bolavoli.		
30.	Di sekitar rumah saya terdapat lapangan bolavoli.		
31.	Di sekitar rumah saya tidak ada anak putri yang suka bermain bolavoli.		
32.	Anak anak di sekitar rumah saya lebih suka permainan yang lain dibanding bermain bolavoli.		
33.	Di sekitar rumah saya jarang di adakan pertandingan bolavoli.		
34.	Di lingkungan rumah saya permainan bolavoli hanya disukai oleh orang dewasa.		
35.	Di lingkungan rumah saya lapangan bolavoli yang ada sudah rusak sehingga membahayakan untuk bermain.		

Lampiran 4. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Identifikasi Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bolavoli Siswa Putri Kelas Atas SD Negeri 02 Ketanda Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas.

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk Menjawab Angket

Berilah tanda check (√) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom disamping pertanyaan.

Keterangan :

Jika Pernyataan Positif (+)

Ya : jika pernyataan tidak menyulitkan pembelajaran bolavoli.

Tidak : jika pernyataan menyulitkan pembelajaran bolavoli.

Jika Pernyataan Negatif (-)

Ya : jika pernyataan menyulitkan pembelajaran bolavoli.

Tidak : jika pernyataan tidak menyulitkan pembelajaran bolavoli.

ANGKET PENELITIAN

NO	PERNYATAAN	YA	TIDAK
I.	FAKTOR INTERN		
a.	Faktor Jasmani		
1.	Saya tidak kuat bermain bolavoli dalam waktu yang lama.		
2.	Saya tidak mempunyai tinggi badan yang cukup untuk menjadi pemain bolavoli.		
3.	Saya memiliki lengan (tangan) yang kuat untuk melakukan <i>passing</i> bawah.		
4.	Pada waktu melakukan servis, bola yang saya pukul tidak dapat melampaui net.		
5.	Saya mempunyai tangan (lengan) yang kuat untuk melakukan servis.		
6.	Saya tidak kuat apabila bermain bolavoli di tempat yang panas.		
7.	Saya tidak pernah melakukan latihan fisik sehingga cepat lelah.		
b.	Faktor Psikologi		
8.	Saya tidak memiliki keinginan untuk ikut kegiatan bola voli di sekolah.		
9.	Saya takut terkena bola bolavoli karena takut cidera.		
10.	Saya merasa bisa bermain bolavoli.		
11.	Saya selalu bersemangat dalam melakukan teknik <i>passing</i> bawah yang diajarkan oleh guru pendidikan jasmani.		
12.	Saya merasa minder apabila mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
13.	Saya merasa takut apabila mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
14.	Saya memiliki motivasi untuk menguasai materi pembelajaran bolavoli yang diberikan oleh guru pendidikan jasmani.		
II.	FAKTOR EKSTERN		
a.	Sekolah		

15.	Sekolah saya mempunyai lapangan bolavoli.		
16.	Sekolah saya sering mengadakan pertandingan bolavoli antar kelas.		
17.	Guru sering memberikan pembelajaran bolavoli di sekolah.		
18.	Sekolah saya memiliki peralatan yang lengkap untuk bermain bolavoli.		
19.	Metode (cara) yang digunakan guru dalam mengajar permainan bolavoli tidak menarik.		
20.	Guru pendidikan jasmani sekolah saya dapat bermain bolavoli.		
21.	Guru selalu datang tepat waktu setiap pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan terutama pada saat pembelajaran bolavoli.		
b.	Keluarga		
22.	Keluarga saya mendukung dalam permainan bolavoli.		
23.	Keluarga saya tidak menyediakan perlengkapan yang digunakan untuk bermain bolavoli.		
24.	Keluarga saya merasa keberatan jika saya mengikuti kegiatan bolavoli di sekolah.		
25.	Keluarga menyuruh saya untuk belajar yang lain dibandingkan belajar bolavoli.		
26.	Saya sering bermain bolavoli bersama saudara saya dirumah.		
27.	Saudara saya tidak ada yang menyukai permainan bolavoli		
28.	Keluarga saya merasa keberatan jika saya bermain bolavoli di rumah.		
c.	Masyarakat		
29.	Masyarakat di lingkungan tempat tinggal saya mendukung perkembangan permainan bolavoli.		
30.	Di sekitar rumah saya terdapat lapangan bolavoli.		
31.	Di sekitar rumah saya tidak ada anak putri yang suka bermain bolavoli.		
32.	Anak anak di sekitar rumah saya lebih suka permainan yang lain dibanding bermain bolavoli.		
33.	Di sekitar rumah saya jarang di adakan pertandingan bolavoli.		
34.	Di lingkungan rumah saya permainan bolavoli hanya disukai oleh orang dewasa.		
35.	Di lingkungan rumah saya lapangan bolavoli yang ada sudah rusak sehingga membahayakan untuk bermain.		

Lampiran 5. Tabulasi Data Uji Coba

Subjek	Data faktor Intern Jasmani						
	Jawaban Responden						
	1	2	3	4	5	6	7
1	0	0	0	1	1	0	0
2	0	1	1	1	1	0	1
3	1	1	0	1	1	1	1
4	0	0	0	0	0	0	0
5	0	0	0	0	1	0	1
6	1	1	1	1	1	1	1
7	0	1	1	0	1	0	1
8	0	0	0	0	1	0	0
9	0	0	0	0	1	1	1
10	0	1	1	0	1	0	0
11	0	1	1	0	1	0	0
12	0	1	1	1	1	0	0
13	0	0	0	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0
15	0	1	1	1	1	1	0
16	0	0	0	0	0	0	1
17	0	1	1	0	1	1	0
18	1	0	1	1	1	1	0
19	0	0	0	0	0	0	1
20	0	1	0	1	1	1	1
Jumlah	3	10	9	8	15	7	9

Subjek	Data faktor Intern Psikologi						
	Jawaban Responden						
	8	9	10	11	12	13	14
1	0	0	0	1	1	1	0
2	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	0
4	0	0	0	1	0	0	1
5	0	1	1	0	1	1	0
6	1	1	1	1	1	0	1
7	1	1	1	1	1	1	1
8	0	0	0	1	0	0	1
9	1	0	0	1	0	0	0
10	0	0	1	1	1	1	1
11	0	1	1	1	1	1	1
12	0	1	1	1	1	1	1
13	0	0	0	0	1	0	0
14	0	0	0	0	1	0	0
15	0	1	0	1	0	1	0
16	0	0	0	1	0	0	0
17	1	1	1	1	1	1	0
18	1	0	0	1	1	1	1
19	1	0	1	1	0	0	1
20	1	0	1	1	1	1	1
Jumlah	9	9	11	17	14	12	11

Subjek	Data faktor Ektern Sekolah						
	Jawaban Responden						
	15	16	17	18	19	20	21
1	1	0	1	1	0	1	1
2	0	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	1	1	0
4	1	1	1	1	1	1	0
5	0	1	1	1	1	1	0
6	0	0	0	0	1	1	1
7	0	0	0	1	1	1	0
8	1	1	1	1	1	1	0
9	1	0	0	1	1	1	1
10	1	0	1	1	0	1	1
11	1	1	1	1	0	0	0
12	1	1	1	1	0	1	1
13	0	0	1	1	1	1	1
14	0	0	1	1	1	1	1
15	1	0	0	1	1	1	1
16	1	0	0	1	1	1	1
17	0	1	1	0	0	0	1
18	1	0	1	1	1	1	0
19	1	0	0	0	1	1	1
20	1	0	0	0	0	1	0
Jumlah	13	8	13	16	14	18	12

Subjek	Data faktor Ekstern keluarga						
	Jawaban Responden						
	22	23	24	25	26	27	28
1	0	0	1	0	0	1	0
2	1	1	1	1	1	1	1
3	1	1	1	1	0	1	0
4	1	0	1	1	1	1	1
5	0	0	1	0	0	0	0
6	1	1	0	1	1	1	1
7	1	0	1	1	1	1	1
8	1	0	1	1	1	1	1
9	1	0	1	0	0	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1
11	1	0	0	0	1	0	1
12	1	1	0	1	1	0	0
13	0	0	1	1	0	0	1
14	0	1	1	0	0	1	1
15	0	0	1	0	0	0	1
16	0	0	1	1	0	1	1
17	0	0	1	0	0	0	1
18	0	1	1	1	0	0	1
19	1	1	0	0	0	0	1
20	0	0	1	1	1	1	1
Jumlah	11	8	16	12	9	12	16

Subjek	Data faktor Ekstern masyarakat						
	Jawaban Responden						
	29	30	31	32	33	34	35
1	0	0	1	0	0	0	1
2	1	0	1	1	1	1	1
3	0	0	0	0	1	0	0
4	1	0	1	1	0	0	1
5	0	0	1	0	0	0	1
6	1	0	1	1	0	1	1
7	1	0	0	0	1	0	1
8	1	0	1	1	0	0	0
9	1	0	1	0	0	0	0
10	1	1	1	1	0	1	0
11	0	1	0	0	0	1	0
12	1	0	0	0	0	1	1
13	0	0	0	0	0	1	1
14	0	0	0	0	0	0	1
15	0	0	0	0	0	0	1
16	0	0	1	1	0	1	0
17	0	0	1	0	0	1	0
18	0	0	0	0	0	1	0
19	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	8	2	10	6	3	9	10

Lampiran 6. Tabulasi Data Penelitian

Subjek	Data faktor Intern Jasmani						
	Jawaban Responden						
	1	2	3	4	5	6	7
1	0	0	0	0	0	1	1
2	0	1	0	1	0	0	1
3	0	1	0	0	0	0	0
4	0	1	0	1	0	1	1
5	0	1	0	1	1	0	1
6	0	0	0	0	0	0	0
7	1	0	1	1	0	1	0
8	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1
10	0	1	1	1	1	0	1
11	0	1	1	1	1	0	1
12	1	0	0	0	1	1	1
13	0	1	1	1	1	1	1
14	0	1	1	1	1	1	1
15	0	0	0	0	0	0	1
16	0	0	0	1	1	0	1
17	0	1	1	0	0	0	1
18	0	1	1	1	1	1	1
19	0	0	0	0	0	1	0
20	0	1	1	1	1	0	1
21	0	0	1	1	1	1	1
22	0	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	1
24	0	0	0	0	0	1	1
25	0	1	0	1	1	0	0
26	0	0	0	0	0	1	0
27	0	1	1	0	1	0	0
28	0	1	1	0	1	0	0
Jumlah	4	16	13	15	15	13	19

Subjek	Data intern psikologi						
	Jawaban Responden						
	1	2	3	4	5	6	7
1	1	0	1	1	1	1	1
2	1	0	0	0	1	1	0
3	1	0	0	1	0	1	1
4	0	0	0	1	0	0	1
5	1	1	0	1	0	0	1
6	0	0	0	1	0	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1
8	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1
11	1	1	1	1	1	1	1
12	1	1	1	1	1	1	1
13	1	1	1	1	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	1	1
16	0	0	1	1	1	1	1
17	1	0	0	1	1	1	1
18	1	0	0	1	1	1	1
19	1	0	1	1	1	1	1
20	1	1	0	1	1	1	1
21	1	0	0	1	1	1	1
22	0	0	0	1	0	1	1
23	1	1	1	1	1	1	1
24	1	0	0	1	1	0	1
25	1	1	0	1	0	1	1
26	1	0	0	1	1	1	1
27	1	0	1	1	1	1	1
28	1	1	1	1	0	1	1
Jumlah	24	14	15	27	21	25	27

Subjek	Data faktor ekstern sekolah						
	Jawaban Responden						
	1	2	3	4	5	6	7
1	1	0	1	0	0	1	0
2	1	0	1	1	1	1	0
3	1	0	1	0	0	1	0
4	1	0	1	1	0	1	0
5	1	0	1	1	0	1	0
6	1	0	1	0	0	1	0
7	1	0	1	1	0	1	0
8	1	0	1	0	0	1	0
9	1	0	1	1	1	1	0
10	1	0	1	0	0	1	0
11	1	0	1	0	0	1	0
12	1	0	1	0	0	1	0
13	1	0	1	0	0	1	0
14	1	0	1	0	0	1	0
15	1	0	1	0	0	1	0
16	1	0	1	0	0	1	0
17	1	0	1	1	1	1	0
18	1	0	1	0	0	1	0
19	1	0	1	0	0	1	0
20	1	0	1	0	1	1	0
21	1	0	1	0	0	1	0
22	1	0	1	0	0	1	0
23	1	1	0	0	0	1	0
24	1	0	0	1	1	1	0
25	1	0	1	0	0	1	0
26	1	0	1	1	1	1	0
27	1	0	1	1	1	1	0
28	1	0	1	1	0	1	0
Jumlah	28	1	26	10	7	28	0

Subjek	Data faktor ekstern keluarga						
	Jawaban Responden						
	1	2	3	4	5	6	7
1	1	0	1	0	0	1	0
2	0	0	1	0	1	1	0
3	1	0	1	0	0	0	1
4	0	0	0	0	0	0	0
5	1	0	1	0	0	1	1
6	1	0	1	0	0	1	1
7	1	0	1	0	1	1	1
8	1	0	1	0	0	1	1
9	1	0	1	1	0	1	0
10	0	0	1	0	0	1	0
11	0	0	1	0	0	0	0
12	1	0	1	0	0	1	0
13	1	0	1	0	0	1	1
14	1	0	1	0	0	1	0
15	1	0	1	0	0	0	0
16	1	0	1	0	0	1	1
17	0	0	1	0	0	0	0
18	1	0	1	0	0	0	1
19	1	0	1	0	0	0	0
20	1	0	1	0	0	1	0
21	1	0	1	0	0	0	1
22	1	0	1	0	0	1	1
23	0	0	1	1	1	1	1
24	1	0	1	0	0	1	1
25	1	0	1	0	0	0	1
26	1	0	1	0	0	1	1
27	1	0	1	0	0	0	1
28	1	0	1	0	0	1	1
Jumlah	22	0	27	1	2	18	16

Subjek	Data faktor ekstern masyarakat						
	Jawaban Responden						
	1	2	3	4	5	6	7
1	1	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	1	0
3	0	0	1	0	0	0	0
4	0	0	0	1	1	1	0
5	0	0	1	0	0	1	0
6	1	0	0	0	0	0	0
7	1	1	0	0	0	0	1
8	0	0	1	0	0	0	0
9	0	0	1	0	0	0	0
10	1	1	1	0	0	0	1
11	0	0	1	0	0	0	1
12	0	0	1	0	1	0	0
13	1	1	1	0	0	0	0
14	0	0	0	0	0	0	0
15	0	0	0	0	0	0	0
16	1	1	1	0	0	0	0
17	0	0	0	0	0	0	0
18	0	0	0	0	0	1	0
19	0	0	0	0	0	0	0
20	0	0	0	0	0	0	0
21	0	0	0	0	0	1	0
22	1	0	0	0	0	0	0
23	0	0	0	0	0	0	0
24	0	1	1	0	0	0	1
25	0	1	1	0	0	0	1
26	0	0	1	0	0	0	0
27	1	0	1	0	0	0	0
28	0	0	1	1	0	1	0
Jumlah	8	6	14	2	2	6	5

Lampiran 7. Frequencies dan Statistik

Faktor Intern Psikologi

Statistics

Intern_Psikologi

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		5,46
Median		6,00
Mode		7
Std. Deviation		1,527
Variance		2,332
Range		5
Minimum		2
Maximum		7
Sum		153

Intern_Psikologi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	3,6	3,6	3,6
3	3	10,7	10,7	14,3
4	3	10,7	10,7	25,0
5	6	21,4	21,4	46,4
6	5	17,9	17,9	64,3
7	10	35,7	35,7	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Frequencies Ekstern

Statistics

Faktor_Ekstern

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		8,25
Median		8,00
Mode		7 ^a
Std. Deviation		1,878
Variance		3,528
Range		7
Minimum		5
Maximum		12
Sum		231

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Faktor_Ekstern

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5	2	7,1	7,1	7,1
6	3	10,7	10,7	17,9
7	6	21,4	21,4	39,3
8	5	17,9	17,9	57,1
9	3	10,7	10,7	67,9
10	6	21,4	21,4	89,3
11	2	7,1	7,1	96,4
12	1	3,6	3,6	100,0
Total	28	100,0	100,0	

```

FREQUENCIES VARIABLES=Ekstern_Sekolah
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM MEAN MEDIAN MODE SUM
  /BARCHART FREQ
  /ORDER=ANALYSIS.

```

Faktor Ekstern Sekolah

Statistics

Ekstern_Sekolah

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		3,57
Median		3,00
Mode		3
Std. Deviation		,790
Variance		,624
Range		2
Minimum		3
Maximum		5
Sum		100

Ekstern_Sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	17	60,7	60,7	60,7
4	6	21,4	21,4	82,1
5	5	17,9	17,9	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Faktor Ekstern Keluarga

Statistics

Ekstern_Keluarga		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		3,14
Median		3,00
Mode		3 ^a
Std. Deviation		1,177
Variance		1,386
Range		5
Minimum		0
Maximum		5
Sum		88

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Ekstern_Keluarga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	1	3,6	3,6	3,6
1	2	7,1	7,1	10,7
2	3	10,7	10,7	21,4
3	10	35,7	35,7	57,1
4	10	35,7	35,7	92,9
5	2	7,1	7,1	100,0
Total	28	100,0	100,0	

Faktor Ekstern Masyarakat

Statistics

Ekstern_Masyarakat		
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		1,54
Median		1,00
Mode		1
Std. Deviation		1,201
Variance		1,443
Range		4
Minimum		0
Maximum		4
Sum		43

Ekstern_Masyarakat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	6	21,4	21,4	21,4
	1	10	35,7	35,7	57,1
	2	4	14,3	14,3	71,4
	3	7	25,0	25,0	96,4
	4	1	3,6	3,6	100,0
	Total	28	100,0	100,0	

Lampiran 8. Validitas Instrumen dan Reliabilitas Angket Uji Coba

Hasil Analisis Instrumen

Uji Validitas

Hasil uji Validitas dengan N 35 dan α (Tarf signifikansi 5%) dengan r tabel 0,334 di dapat adalah :

Item-Total Statistics

Butir Item	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Hasil Uji Validitas
Soal 1	17,30	85,168	,539	,930	Valid
Soal 2	17,00	82,105	,759	,927	Valid
Soal 3	17,05	83,103	,651	,928	Valid
Soal 4	17,10	83,779	,586	,929	Valid
Soal 5	16,75	83,671	,683	,928	Valid
Soal 6	16,85	85,713	,383	,931	Valid
Soal 7	16,95	84,997	,442	,931	Valid
Soal 8	17,05	85,418	,397	,931	Valid
Soal 9	17,05	83,734	,581	,929	Valid
Soal 10	16,95	83,418	,616	,929	Valid
Soal 11	16,65	86,134	,464	,930	Valid
Soal 12	16,80	85,642	,409	,931	Valid
Soal 13	16,90	84,200	,539	,930	Valid
Soal 14	16,95	84,471	,500	,930	Valid
Soal 15	16,90	83,674	,598	,929	Valid
Soal 16	17,05	84,366	,511	,930	Valid
Soal 17	17,05	83,734	,581	,929	Valid
Soal 18	17,30	85,168	,539	,930	Valid
Soal 19	17,05	85,313	,408	,931	Valid
Soal 20	16,90	85,042	,445	,931	Valid
Soal 21	17,00	82,105	,759	,927	Valid
Soal 22	17,00	84,842	,457	,930	Valid
Soal 23	17,10	85,674	,376	,931	Valid
Soal 24	17,00	83,474	,606	,929	Valid
Soal 25	16,90	85,253	,422	,931	Valid
Soal 26	17,05	84,050	,546	,929	Valid
Soal 27	16,90	83,674	,598	,929	Valid
Soal 28	17,05	85,313	,408	,931	Valid
Soal 29	17,10	85,674	,376	,931	Valid
Soal 30	17,05	84,892	,454	,930	Valid
Soal 31	16,90	85,042	,445	,931	Valid
Soal 32	17,05	85,629	,374	,931	Valid
Soal 33	17,35	86,134	,464	,930	Valid
Soal 34	17,05	83,734	,581	,929	Valid
Soal 35	16,90	85,042	,445	,931	Valid

Didapatkan hasil dari perhitungan dengan SPSS semua butir soal valid.

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items	Hasil Uji Realibilitas
,932	35	Reliable

Hasil Uji Nilai koefisien reliabilitas di atas adalah 0,932. Sesuai kriteria, nilai ini sudah lebih besar dari $r_{tabel}0,60$ maka data hasil angket memiliki tingkat reliabilitas yang baik, atau dengan kata lain data hasil angket dapat dipercaya.